

**TINJAUAN MANAJEMEN *EVENT* PARIWISATA OLAHRAGA TOUR
DE BINTAN 2019 KABUPATEN BINTAN**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar sarjana olahraga**



Oleh:

**HENDRI SAPUTRA
NIM 2015/15089011**

PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN

JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul skripsi : Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De
Bintan 2019 Kabupaten Bintan
Nama : Hendri Saputra
NIM : 15089011/2015
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragan

Padang, Oktober 2019

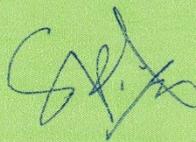
Disetujui oleh:

Pembimbing



Endang Sepdanius, S.Si, M.Or
NIP 19890926 201504 1 002

Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi



Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP 19790704 200912 1 004

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hendri Saputra

Nim : 15089011/2015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji

Program Studi Ilmu Keolahragaan

Jurusan Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Dengan Judul:

**TINJAUAN MANAJEMEN *EVENT* PARIWISATA OLAHRAGA TOUR
DE BINTAN 2019 KABUPATEN BINTAN**

Padang, Oktober 2019

Tim Penguji:

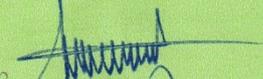
Nama

Tanda Tangan

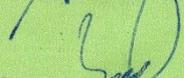
1. Ketua : Endang Sepdanius, S.Si, M.Or

1. 

2. Anggota : Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd

2. 

3. Anggota : Andri Gemaini, S.Si, M.Pd

3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang” adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Oktober 2019

Yang membuat pernyataan



Hendri Saputra
NIM 15089011

ABSTRACT

Hendri saputra (2019): Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

The purpose of this research is to learn how to manage events from planning, organizing, directing and supervising, from organizing the 2019 De De Bintan Tour in Bintan Regency. This type of research is a descriptive study, which discusses the proposed objects and research subjects, with a qualitative discussion. The research informants consisted of several committees organizing the Bintan Regency Tourism and Culture Office.

The results of this study found that the Tour De Bintan 2019 Sport Tourism Event Management in terms of Planning, Organizing, Directing and Supervising consists of: (1) Planning: The organizing committee of the Tour De Bintan 2019 Event in Bintan Regency has been good in developing plans with planning assistance. positive impact for the people of Bintan regency and foreign guests in Bintan Regency, one of the plans is the Grond Fondo World Championship qualification round. (2) Organizing: in the event of the De Bintan 2019 Event Tour in the Bintan Regency, only minus the committee structure that can be put together, because there is a capitalization of the leaders to recapitulate the event, of course this is not in accordance with the organizing management function. So in Organizing Management at 2019 De De Bintan Tour is not good. (3) Briefing: the management of the 2019 De Bintan Tour has been carried out properly and the briefing in the management of the 2019 De Bintan Tour is carried out in accordance with the existing briefing procedures. All briefing procedures are carried out by a person in charge of the 2019 De Bintan Tour Event. (4) Supervision: the management of the 2019 De Bintan Tour event is carried out directly by a person in charge and in this oversight management has been carried out properly the organizers of the De Bintan 2019 Event Tour in the Regency Bintan.

Keyword : *Manajemen Event, Sport Tourism, Tourism Event*

ABSTRAK

Hendri saputra (2019): Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana manajemen event dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan, dari penyelenggaraan event Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang menggambarkan kondisi obyek dan subyek penelitian sebagaimana adanya, dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian terdiri dari beberapa Panitia penyelenggara Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan.

Hasil Penelitian ini menemukan Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 yang ditinjau dari segi Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan berupa: (1) Perencanaan: panitia penyelenggara Event Tour De Bintang 2019 di kabupaten Bintan sudah baik dalam membangun sebuah perencanaan dengan beberapa perencanaan yang berdampak positif untuk masyarakat kabupaten bintang dan para tamu mancanegara yang ada di kabuupaten Bintan salah satu perencanaannya adalah babak kualifikasi Grond Fondo World Championship. (2) Pengorganisasian: pada event Event Tour De Bintang 2019 dikabupaten Bintan hanya minus di struktur kepanitian yang dapat disimpulkan, karena dikepanitian ada yang merekap jabatan pada event tersebut, tentu ini tidak sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisasian tersebut. Jadi dalam Manajemen Pengorganisasian pada event Event Tour De Bintang 2019 kurang baik. (3) Pengarahan: manajemen Event Tour De Bintang 2019 sudah dilaksanakan dengan baik dan pengarahan dalam manajemen Tour De Bintang 2019 dilakukan sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada. Semua prosedur pengarahan dilakukan oleh seorang penanggung jawab dalam Event Tour De Bintang 2019. (4) Pengawasan: manajemen event Tour De Bintang 2019 dilakukan langsung oleh seorang penanggung jawab dan dalam maanjemen pengawasan ini sudah baik yang dilakukan panitia penyelenggara Event Tour De Bintang 2019 di Kabupaten Bintan.

Kata Kunci : *Manajemen Event, event* Pariwisata, Pariwisata Olahraga

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Kesehatan dan rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberi berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Ilmu Keolahragaan Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Bapak Dr. Alnedral , M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Didin Tohidin, M.Kes, AIFO pembimbing akademik, yang telah memberikan pengarahan dengan baik selama perkuliahan.
5. Bapak Endang Sepdanius, S.Si, M.Or pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini bisa dikerjakan dengan baik dan lebih terstruktur menurut semestinya.
6. Bapak Dr. Anton Komaini,S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan, koreksi dan nasehatnya selama penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Andri Gemaini,S.Si, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan arahan, koreksi dan nasehatnya selama penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
9. Orang tua, kakak dan abang dan sahabat yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis di dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Keluarga HMKB- SUMBAR yang selalu memberikan warna setiap tahunnya.

11. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang angkatan tahun 2015.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik hidayah-Nya pada kita semua. Amin

Padang, Oktober 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. Pengelolaan.....	10
2. Manajemen Olahraga	11
3. Event Manajemen	16
4. Pariwisata Olahraga	22
5. Tour De Bintang	24
B. Kerangka Konseptual	29
C. Pertanyaan Penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32

B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Informan Penelitian	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Jenis dan Sumber Data	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data.....	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	80
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel.1 Jumlah peserta Tour De Bintang 2017-2019	6
2. Tabel.2 Kerangka konseptual manajemen event pariwisata olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang	30
3. Tabel.3 Kisi-kisi Manajemen Event Tour De BIntan 2019	35
4. Tabel.4 Capaian Tujuan	42
5. Tabel 5. Rencana Pelaksanaan	44
6. Tabel 6. Tempat Pelaksanaaan	45
7. Tabel 7. Pelaku Pelaksanaan	46
8. Tabel 8. Waktu Pelaksanaan	47
9. Tabel 9. Kesimpulan Indikator Perencanaan (<i>Planning</i>)	48
10. Tabel 10. Tanggung jawab	49
11. Tabel 11. Pelaporan	51
12. Tabel 12. Kesimpulan Indikator Pengorganisasian (<i>Organizing</i>).....	52
13. Tabel 13. Mengarah pada Tujuan.....	54
14. Tabel 14. Komunikasi	56
15. Tabel 15. Kesimpulan Indikator Pengarahan (<i>actuating</i>)	56
16. Tabel 16. Standar Layanan.....	57
17. Tabel 17. Supervisi.....	58
18. Tabel 18. Tindakan Korektif	59
19. Tabel 19. Kesimpulan Indikator Pengawasan (<i>controlling</i>)	60
20. Tabel 20. Divisi Route	63

21. Tabel 21. Divisi Venue	68
22. Tabel 22. Divisi Dokumentasi dan Publikasi.....	71
23. Tabel 23. Divisi Kebutuhan Kendaraan	75
24. Tabel 24. Divisi Akomodasi Panitia	77
25. Tabel 25. Divisi Konsumsi.....	79
26. Tabel 26. Pembahasan Perencanaan	82
27. Tabel 27. Pembahasan Pengorganisasian.....	85
28. Tabel 28. Pembahasan Pengarahan	87
29. Tabel 29. Pembahasan Pengawasan	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kualifikasi Tour De Bintan 2019	28
2. Gambar Grand Fondo World Championship 2019.....	29
3. Gambar Peserta Tour De Bintan 2019 dan Kategori Umur.....	29
4. Foto ketua penyelenggaraan event tour de Bintan	152
5. Foto Kabid <i>route</i> penyelenggaraan event tour de Bintan	152
6. Foto Kabid <i>Venue</i> penyelenggaraan event tour de Bintan	153
7. Foto Akomodasi Panitia penyelenggaraan event tour de Bintan.....	153
8. Foto Kabid Konsumsi penyelenggaraan event tour de Bintan	154

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman wawancara penelitian	96
2. Rekap data penelitian.....	100
3. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan.....	142
4. Surat Izin Penelitian PTSP Sumatera Barat	143
5. Surat Izin Penelitian PTSP Kepulauan Riau.....	144
6. Surat Keterangan selesai penelitian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan	145
7. Struktur panitia penyelenggaraa Tour De Bintan 2019	146
8. Dokumentasi penelitian	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Event adalah salah satu dasar dalam membuat suatu kegiatan. Contohnya dengan membuat sebuah event penyelenggara mampu mengkoordinir seluruh rangkaian kegiatan. Indonesia adalah suatu negara yang mempunyai suatu keindahan alam dan beraneka ragam budaya. Kunjungan wisata mampu memberikan pendapatan devisa bagi dunia pariwisata olahraga. Pariwisata olahraga dipandang sebagai kegiatan yang dapat memajukan dan meningkatkan kegiatan pembangunan suatu daerah, membuka lapangan usaha baru disuatu daerah, membuka lapangan pekerjaan disuatu daerah dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah, apabila sebuah event berjalan sesuai perencanaan yang akan dituju. Memasuki era globalisasi peran pariwisata olahraga harus *Support* dengan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam sebuah event.

Seiring dengan kemajuan zaman dalam dunia pariwisata olahraga mulai dari ilmu pengetahuan maupun teknologi, olahraga tetap menjadi kebutuhan bagi setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari untuk menjaga dan meningkatkan kondisi fisik agar tetap sehat dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari serta memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi maksimal. Salah satu olahraga yang harus dibina dan dikembangkan adalah olahraga sepeda. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah indonesia yang dijelaskan dalam BAB VII Pasal 26

ayat 1 dan Undang-Undang RI No. 3 tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

Pembangunan kepariwisataan memerlukan keterlibatan peran serta pemerintah dalam upaya meningkatkan kemajuan lingkungan wisata tersebut. Sumber daya masyarakat yang terkait mulai dari manajemen pariwisata maupun pengunjung (domestik maupun mancanegara). Manajemen kegiatan pariwisata olahraga ini dibutuhkan dalam rangka memperlama wisatawan domestic dan mancanegara agar menempati suatu daerah tujuan wisata yang diinginkan dan bagaimana strategi pemerintah agar wisatawan membelanjakan uang sebanyak-banyaknya dalam melakukan wisata. Makin lama wisatawan berada di daerah wisata maka akan meningkatkan pengeluaran wisatawan tersebut, sehingga mampu meningkatkan perusahaan jasa transportasi, hiburan, olahraga rekreasi dan sebagainya. Oleh karena itu manajemen harus memanfaatkan sektor yang berkaitan dengan pariwisata olahraga yang dimiliki suatu daerah dan juga dikelola masing-masing daerah.

Pada dasarnya manajemen sumber daya manusia (SDM) suatu ilmu bagaimana mampu mengatur hubungan dan peranan sumber daya tenaga kerja yang dimiliki oleh individu secara efektif dan efisien dan juga dapat mengaplikasikan secara maksimal sehingga apa yang ingin dicapai mendapatkan tujuan bersama di suatu kegiatan *event*, serta penggerak organisasi menjadi maksimal. manajemen SDM yang mendasari disuatu konsep bahwa disetiap penggerak organisasi adalah manusia bukan mesin dan juga bukan semata menjadi sumber daya bisnis. Tujuan umum manajemen SDM adalah untuk

melihat bahwa suatu organisasi mampu mencapai keberhasilan secara individu. cara ini dapat menjadi tolak ukur dalam sumber kapabilitas organisasi disuatu *event* yang bisa terjadi dalam sebuah pembelajaran disuatu *event* dan memanfaatkan kesempatan untuk peluang yang ada.

Sama juga halnya pariwisata itu sendiri. Perjalanan wisata yang berkaitan dengan kegiatan olahraga telah terjadi sejak ribuan tahun yang lalu. Salah satu tulisan tertua yang menuliskan hubungan antara olahraga dan pariwisata muncul pada sebuah jurnal yang berjudul, *Sport and Tourism* yang ditulis oleh Don Anthony untuk *Central Council of Physical Recreation* di Inggris tahun 1966, yang meninjau kemungkinan keterlibatan olahraga dalam memainkan peran di dunia kepariwisataan (Weed 2008:1). Contoh lain dari wisata dan kegiatan olahraga pada jaman dahulu, yaitu jenis perjalanan wisata pada Olimpiade kuno pada tahun 776 SM. Menurut Van Dalen dan Bennett (1971) dalam Weed dan Bull (2009:3), pertandingan-pertandingan di Olimpiade telah berhasil menarik sebanyak 40.000 orang dari semua daerah di Yunani.

pariwisata olahraga adalah sebagai sektor yang mampu berkembang paling tinggi pada industri pariwisata yang pengeluaran tahunan mencapai miliar dollar. peran pariwisata olahraga sudah menjadi sebuah karakteristik yang sangat penting dalam dunia pariwisata karena mampu menjadi bisnis industri pariwisata yang cukup kompetitif. Seperti ketertarikan dan partisipasinya dalam perkembangan olahraga di industri pariwisata, keinginan orang untuk melakukan perjalanan, untuk bersaing, atau untuk melihat pertandingan olahraga.

Pada akhir abad 20 sudah sangat dimungkinkan untuk melakukan perjalanan ke lokasi dari kegiatan olahraga, bisa dengan cara tradisional maupun dengan biro-biro perjalanan wisata yang baru, sehingga even olahraga pun telah menjadi produk wisata utama. banyak contoh yang bisa diambil, Even olahraga disuatu daerah atau negara dapat menarik pengunjung ke wilayah tersebut dan meningkatkan visa disuatu negara yang menyelenggarakan suatu event tingkat daerah, nasional dan internasional. Tapi pariwisata olahraga sesungguhnya tidak hanya menjadi tuan rumah dari even-even besar. Terdapat beberapa tipe dari event olahraga dengan tujuan untuk kompetisi antara peserta baik didarat, udara, maupun di air, kemudian peserta amatir maupun profesional dan keterlibatan yang sangat tinggi antara stakholder acara, peserta, spektator, sponsor, media, dan pemerintah. Kini di indonesia juga marak diselenggarakan *sport tourism* seperti jakarta marathon, bali marathon, Iron Man 70.3 Bintan, Bintan Triathlon, Tour de Singkarak, Tour De Bintan, Golf Indonesia Master dan Lainnya. Penyelenggaran event *sport tourism* bisa memberikan dampak multiganda berupa peningkatan ekonomi, perbaikan infrastruktur, promosi detinasi wisata, dan pengembangan potensi suatu daya tarik wisatawan serta mampu meningkatkan kunjungan wisatawan domestik hingga mancanegara. Melihat peluang ini mendorong daerah Kabupaten Bintan untuk turut serta dalam kegiatan pariwisata olahraga.

Pariwisata olahraga menawarkan potensi yang sangat lebih besar, dan juga dalam peluang bagi negara tuan rumah untuk meningkatkan identitas sebagai tujuan pariwisata olahraga yang bekulaitas dalam penyelenggaraan, untuk

menghasilkan bisnis pariwisata yang baru, dan untuk mendapatkan pengakuan dunia internasional sebagai kota serta penduduk yang aktif. Hal ini juga merupakan stimulus untuk mengembangkan olahraga dan juga sebagai alat pembangunan ekonomi masyarakat. Perkembangan sistem olahraga meningkatkan infrastruktur dari fasilitas olahraga, manajer, dan pelatih, serta kapasitas atlet untuk mencapai potensinya. Even olahraga dalam Perkembangan Ekonomi sebagai nilai dari olahraga generator pariwisata, serta potensi untuk memasarkan kesempatan berbisnis dan ekonomi.

Perkembangan Sosial dan Masyarakat Seperti perkembangan para pemuda, meningkatkan tingkat kebugaran jasmani dan kesehatan, perayaan masyarakat dan kebudayaan. Oleh karena itu masyarakat dan pemerintah yang harus memperhatikan pengaruh dari penyelenggaraan suatu *event* pariwisata olahraga baik bertaraf nasional maupun bertaraf internasional. Seandainya dengan membuat penyelenggaraan *event* pariwisata olahraga di suatu daerah atau suatu negara, sangat mempengaruhi bukan hanya pada bidang ekonomi dan politik saja melainkan pada kemajuan industri pariwisata disuatu daerah dan negara tersebut. Bahwa mulai dari suatu daerah terpencil hingga daerah-daerah metropolitan, para *owner* pengelola industri pariwisata baik dikelola swasta maupun milik negara sudah mulai tertarik untuk menambahkan unsur-unsur *event* olahraga ke profil pemasaran mereka karena mereka dapat melihatnya sebagai peningkatan kunjungan wisata dan devisa bagi suatu daerah.

Tabel 1. Jumlah peserta Tour De Bintan 2017-2019

NO	Tahun	Jumlah Peserta
1	2017	1.581 Orang
2	2018	1.766 Orang
3	2019	2.030 Orang

Sumber: Dinas Pariwisata dan kebudayaan kabupaten bintan

Berdasarkan tabel diatas bahwa setiap tahun peserta mengalami kenaikan yang sangat signifikan pada sebuah event sepeda Internasional. Pada tahun 2017 peserta Tour De Bintan berjumlah 1.581 orang dengan berbagai negara. Pada tahun 2018 peserta Tour De Bintan berjumlah 1.766 orang dengan beberapa negara dan pada tahun 2019 peserta Tour De Bintan berjumlah 2.030 orang dengan berbagai negara.

Melihat dari tabel diatas sangat besar pengaruhnya didalam suatu *event* olahraga dibidang pariwisata, maka perlu adanya pembuktian nyata untuk membuktikan besarnya pengaruh penyelenggaraan *event* pariwisata olahraga tersebut di suatu daerah maupun suatu negara, khususnya terhadap penyelenggaraan manajemen *event* pariwisata olahraga di Kabupaten Bintan. Daerah Kabupaten Bintan ini dipilih dikarenakan daerah ini merupakan salah satu daerah tujuan wisatawan terbesar di Indonesia pada umumnya dan di Kepulauan Riau pada khususnya. Selain itu, Kabupaten Bintan juga merupakan tempat penyelenggaraan *event* pariwisata olahraga tingkat internasional yaitu Tour De Bintan yang juga merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka menyukseskan tahun kunjungan Kepulauan Riau atau devisa Kepulauan Riau.

Melihat uraian di atas maka dapat diketahui alasan penulis memilih judul **“Tinjauan Manajemen *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui strategi efektif untuk mengembangkan program *event-event* olahraga di kabupaten bintan.
2. Belum diketahui tentang perencanaan (*planning*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
3. Belum diketahui tentang pengorganisasian (*organizing*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
4. Belum diketahui pengarahan (*actuating*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
5. Belum diketahui pengawasan (*controlling*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terukur maka diperlukan dalam batasan penelitian. Penelitian ini hanya dibatasi pada :

1. perencanaan (*planning*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
2. pengorganisasian (*organizing*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

3. pengarahan (*actuating*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
4. pengawasan (*controlling*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian yakni:

1. Bagaimana perencanaan (*planning*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?
2. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?
3. Bagaimana pengarahan (*actuating*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?
4. Bagaimana pengawasan (*controlling*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui perencanaan (*planning*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
2. Untuk Mengetahui pengorganisasian (*organizing*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.
3. Untuk Mengetahui pengarahan (*actuating*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

4. Untuk Mengetahui pengawasan (controlling) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan.

F. Manfaat Penelitian

Selesainya penelitian ini, maka hasilnya dapat berguna dan bermanfaat untuk:

1. Dijadikan salah satu syarat penulis untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Program Studi Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Dijadikan sebagai informasi *even* pariwisata olahraga di Kabupaten Bintan Kepulauan Riau.
3. Dijadikan sebagai referensi atau data penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTKA

A. Kajian Teori

1. Pengelolaan

Menurut Soewarno dalam Hadiwijoyo (2012: 57) mengemukakan bahwa, “pengelolaan adalah pengendalian atau menyelenggarakan berbagai sumberdaya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran”. Kemudian menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 657) mengemukakan bahwa, “pengelolaan sama dengan kata kelola yang berarti mengoperasikan, penyelenggaraan dalam bidang instansi atau mengurus dan menjalankan pada sebuah proyek atau perusahaan. Sedangkan pengelolaan adalah metode, prosedur, dalam pengelola atau prosedur dalam melakukan aktivitas tertentu dengan menggerakkan tenaga kerja manusia atau prosedur yang memberikan penugasan pada semua bidang yang bersangkutan dalam kegiatan dan sesuai target. Menurut Arikunto (1993: 31), “pengelolaan dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula perancangan dalam penyelenggaraan”. selanjutnya menurut Daft (2002: 8), “pengelolaan adalah pencapaian sasaran-sasaran organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya”.

Menurut Griffin dalam Nitisusastro (2012:159) “pengelolaan adalah seperangkat kegiatan (termasuk perencanaan dan pengambilan keputusan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian) yang diarahkan kepada sumber daya organisasi (manusia, finansial, peralatan fisik dan informasi) dengan tujuan untuk mencapai sasaran organisasi dengan cara berdaya guna dan berhasil”. Sedangkan menurut Nitisusastro (2012: 159) “pengelolaan yaitu seorang pimpinan organisasi dalam melaksanakan pekerjaannya, harus selalu didasari oleh rambu-rambu yang disebut dengan melaksanakan fungsi-fungsi manajemen”.

Berdasarkan beberapa pakar yang kompeten diatas maka dapat dirangkum bahwa pengelolaan adalah metode atau prosedur, dalam melakukan kegiatan yang telah terancang dan terencana sebelumnya dengan penyelenggaraan kegiatan yang dibantu berbagai SDM secara maksimal guna mencapai target/sasaran.

2. Manajemen Olahraga

a. Pengertian Manajemen

Manajemen bermula dari bahasa perancis kuno *management*, yang menerjemahkan suatu kegiatan proses dan metode. *Management* belum dapat didefinisikan secara umum. Mary Parker Follet dalam Apriagus (2018: 4) mengemukakan *management* dapat diartikan sebagai pekerjaan melalui SDM yang ada. Pernyataan ini berarti bahwa seorang direktur bertugas mengatur bagian-bagian yang diperlukan dan menunjukkan orang lain untuk mencapai target organisasi/instansi.

Menurut Harsuki (2012: 62) *management* diartikan sebagai kesanggupan kerja untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka jangkauan

tertentu melalui kegiatan disuatu instansi/event. Ricky W. Griffin dalam Apriagus (2018: 4) mengartikan management sebagai sebuah metode atau prosedur mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan SDM untuk mencapai target secara efisien dan efektif. Efektif sama dengan suatu target yang dapat dicapai sesuai dengan perancangan, sementara untuk pengertian efisien bahwa penugasan yang ada dilakukan secara tepat, terorganisir, dan sesuai dengan penjadwalan kerja.

Menurut Apriagus (2018:4) management adalah prosedur dalam koordinasi aktivitas kesibukan kegiatan sehingga kesibukan kegiatan tersebut terselesaikan secara efektif dan efisien dengan mealalui SDM yang ada untuk mencapai target yang telah ditentukan sesuai yang diperlukan

Berdasarkan beberapa pakar dapat rumuskan bahwa magjement olahraga adalah keterampilan manajemen sebagai sebuah perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan dalam rangka pencapaian target melalui kegiatan tertentu.

b. Manajemen Olahraga

Dalam setiap kegiatan olahraga sudah tentu mempunyai target yang ingin diperoleh, baik jangka pendek dan juga jangka panjang. Karena ingin mencapai tujuan tertentu maka hampir pasti menggunakan teori manajemen baik secara utuh maupun sebagian. Harsuki (2012: 62) mengatakan definisi management adalah “kemampuan atau keterampilan

untuk memperoleh suatu hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain”.

Desensi Kelly, Blanton, dan Beetel dalam Harsuki (2012: 63) mendefinisikan management olahraga diberikan sebagai berikut: “setiap kombinasi dan ketentuan yang berkaitan dengan perencanaan (planning), pengorganisasian (organisation), pengarahan (directing), pengawasan (controlling), penganggaran (budgeting), kepemimpinan (leading), dan penilaian (evaluating) di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik”. Jadi yang dikatakan manajemen olahraga adalah seni membuat perencanaan, mengorganisir, pengawasan kepemimpinan, mengevaluasi kegiatan olahraga.

c. Fungsi manajemen

Meurut Harsuki (2012: 63) menurut para ahli manajemen mempunyai perbedaan pandangan yang terkait manfaat *management* diantaranya:

- 1) Terry menekankan *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC).
- 2) Gullick menekankan *planniing, organizing, staffiing, directing, reporting dan budgeting* (POSDEORB).
- 3) O’donnel menekankan *planning, organizing, stafing, directing, dan controlling* (POSDC).

Menurut George R. Terry dalam Harsuki (2012: 79) mengatakan bahwa pada rancangan menyusun sebuah perencanaan atau sebuah metode tentang pekerjaan di masa yang akan datang yang terkonsolidasi dan sesuai ketentuan. Oleh karena itu, perlu adanya kemampuan dalam menggambarkan, untuk melihat ke depan yang dilandasi dengan target-target tertentu.

Menurut Pujiratno (2017: 75) “Fungsi *management* dapat diartikan sebagai susunan aktivitas/kegiatan yang dijalankan dalam *management* berdasarkan manfaat masing-masing dan peran serta dalam tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi diberbagai prosedur yang terdiri dari berbagai langkah tertentu yang berfungsi untuk mencapai target disuatu *event*/instansi dan juga setiap jenjang memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai target suatu *event*/instansi adalah *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Menurut T.Hani Handoko dalam jurnal Pujiratno (2017: 75) dirincikan empat fungsi manajemen yaitu:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan adalah pemilihan atau penetapan target-target disuatu organisasi dan penentuan strategi, skema, kebijakan, program, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai target tertentu.

2) Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing atau mengorganisasi adalah prosedur pengelompokan untuk aktivitas dalam mencapai target-target yang ada dan penugasan

setiap divisi/kelompok kepada seorang pimpinan, yang mempunyai kekuasaan, yang perlu untuk mengawasi anggota-anggota setiap divisi/kelompok. Sedangkan pengorganisasian sendiri mempunyai arti yakni sekelompok yang bekerja sama dengan menempatkan fungsi, tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu target tertentu.

3) Pengarahan (*actuating*)

Fungsi pengarahan (*actuating*) adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan wajib dilakukan. Fungsi ini melibatkan gaya, kualitas dan kekuasaan pemimpin serta aktivitas-aktivitas kepemimpinan seperti motivasi, disiplin dan komunikasi.

4) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*controlling*) adalah aplikasi dengan cara menjamin bahwa perencanaan yang telah disusun dilaksanakan sesuai dengan yang telah diterabkan.

Dari beberapa pakar maka dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen ialah kumpulan aktivitas berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti suatu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Dalam esensinya tetap sama, bahwa manajemen terdiri dari berbagai proses yang terdiri dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* yang berfungsi untuk mencapai tujuan organisasi dan juga

setiap tahapan memiliki keterkaitan satu sama lain dalam mencapai tujuan organisasi dan fungsi-fungsi manajemen.

3. Event Manajemen

a. Pengertian Event

Event ialah menampilkan dan merayakan untuk memperingati hal-hal penting yang diselenggarakan pada waktu tertentu dengan target menginformasikan pesan-pesan kepada pengunjung dan juga suatu agenda, kegiatan atau festival tertentu.

Selain itu ada beberapa pengertian *event* menurut para ahli, diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Allen (2002), Event ialah suatu penampilan, atau perayaan ritual istimewa penunjukan yang pasti di rencanakan untuk mencapai target budaya, sosial, atau target bersama.
- 2) Menurut Sulaksana (2003), Event ialah suatu kejadian untuk mengkomunikasikan pesan tertetu kepada audiens atau sasaran yang diselenggarakan.
- 3) Menurut Kennedy (2009), Event ialah pertunjukan, pameran, atau peserta, pengunjung dan festival dengan syarat ada penyelenggara.

b. Jenis-jenis Event

Menurut Noor (2009), ada empat jenis *event* diantaranya yaitu :

- 1) **Leisure Event**, yaitu kategori *event* yang di dalamnya memiliki unsur pertandingan dan mendatangkan banyak pengunjung serta berkembang banyak pada kegiatan keolahragaan.

- 2) **Personal Event**, yaitu kategori *event* yang dimana kategori event ini dapat dikatakan lebih sederhana dan kegiatan didalamnya melibatkan anggota keluarga atau teman. Contohnya pesta pernikahan dan sebagainya.
- 3) **Cultural Event**, yaitu jenis *event* yang kegiatannya Dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin pesat juga mendorong penyelenggaraan *cultural event* terkemas lebih menarik serta mampu menyesuaikan dengan situasi serta kondisi pada era modern sehingga menjadi suatu susunan serta padu padan yang berkesan serta identik dengan budaya atau memiliki nilai sosial yang tinggi dalam tatanan masyarakat.
- 4) **Organizational Event**, yaitu bentuk *event* kegiatan yang disesuaikan dengan tujuan organisasi yang diselenggarakan pada *organizational event*. Contohnya dalam bentuk *organizational event* diantaranya pameran/expo.

Berdasarkan ukuran dan skala *event*, menurut Abdullah (2009) ada tiga jenis *event* diantaranya yaitu:

- 1) **Mega Event**, yaitu *event* yang masuk pada kategori yang diikuti pengunjung dalam jumlah total keseluruhan berdasarkan total durasi (lama) aktivitas lebih dari 1 juta orang pengunjung, pengunjung internasional, investasi yang lebih besar, regional setidaknya lima negara, keuntungan lebih besar, berdampak besar pada ekonomi

masyarakat dan diliput oleh media secara luas. Contoh mega *event* Piala Dunia, MTQ internasional dan Olimpiade.

- 2) **Medium Event**, yaitu *event* dengan aktivitas event menengah yang dikunjungi berdampak secara nasional antara 100 ribu orang sampai dengan 1 juta orang pengunjung.
- 3) **Mini Event**, yaitu *event* dengan aktivitas pengunjung dan bersifat lokal yang diikuti oleh kurang dari 100 ribu orang.

c. Tahap Pelaksanaan Event

Menurut Goldblatt (2002), suatu *event* yang berhasil mempunyai lima tahapan penting yang harus diperhatikan, diantaranya yaitu:

1) Research

Dalam melakukan pada suatu *event* terdapat lima pertanyaan (when, who, where, why, what) yang juga digunakan dalam memutuskan penerapan dalam suatu *event*, yaitu:

- kenapa suatu *event* tersebut harus diadakan?
- siapa target dari *event* yang akan diadakan?
- kapan *event* ini akan dilaksanakan?
- dimana *event* akan dilaksanakan?
- apa yang akan ditampilkan pada *event*?

Setelah menjawab kelima pertanyaan tersebut, kemudian dilakukan analisis SWOT (opportunity, strenght, threats, weakness) untuk mendapatkan dan juga memastikan semua tingkatan/tahapan berjalan dengan terstruktur.

1) Design

Konsep baru juga bisa membantu melakukan aktivitas yang sesuai dengan target pelaksanaan *event* yang bisa dilaksanakan dengan cara mind mapping dan brainstorming. Daya cipta merupakan hal utama dalam setiap prosedur *management event*. Daya cipta harus sangat didukung oleh *event manager*, karena pada akhirnya produk yang ditawarkan berupa seni kreatif mind mapping dan Brainstorming yaitu aktivitas semua anggota dikumpulkan dan mengajukan konsep baru masing-masing, berikutnya dikonstruksi dan dihubungkan menjadi satu filosofi *event* yang mencakup budaya, keuangan, sosial, dan aspek penting lainnya dalam melakukan sebuah *event*. Brainstorming berfokus mengenai konsep acara, dan tema serta bagaimana artistik dan dekorasi, strategi komunikasi yang akan digunakan, hiburan yang disajikan, dan sebagainya. Pada tahap ini juga dilakukan studi kelayakan event untuk menyaring ide kreatif yang muncul. Studi kelayakan tersebut memperhatikan terkait anggaran biaya, SDM juga kondisi politik.

2) Planning

Planning ialah tahap paling lama dalam prosedur *management event*. Bila pada tahap research dan design dilakukan dengan baik maka tahap perencanaan bisa dilakukan dengan mudah. Tapi bila research dan design belum dilakukan dengan baik maka akan sangat mungkin terjadi ketidaksesuaian pada tahap perencanaan dan dilakukannya

pergantian pada rencana utama dengan rencana pengganti. Dalam tahap perencanaan melibatkan penggunaan tiga dasar hukum yakni waktu, tempat, serta tempo. Kejelian dalam memanfaatkan ketiga hal tersebut akan sangat mempengaruhi hasil dari event yang diselenggarakan.

3) Coordination

Koordinasi merupakan tahap yang paling banyak dilakukan saat pelaksanaan atau eksekusi pada tahap sebelumnya yaitu mengeksekusi rencana yang telah dibentuk dengan matang. Pada tahap ini peran event manager sangat penting di mana event manager dihadapkan pada banyak pilihan yang mengharuskan pengambilan keputusan demi keputusan dilakukan dengan profesional sehingga berdampak baik pada hasil dari event yang diselenggarakan.

4) Evaluation

Evaluasi yaitu tahap dimana dilakukan penilaian pada event dari tahap pertama hingga event telah selesai diselenggarakan. Penilaian pada evaluasi sendiri berfungsi untuk menjadi bahan acuan pada penyelenggaraan event serupa yang akan diselenggarakan selanjutnya. Evaluasi merupakan proses penilaian, pengukuran akan efektivitas strategi yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Data yang diperoleh dari hasil evaluasi tersebut akan digunakan sebagai analisis situasi dalam program berikutnya. Hal ini

bertujuan untuk melihat keberhasilan dari acara tersebut dan melihat kelebihan dan kelemahan acara.

d. Event Manajemen

Menurut Goldblatt (2013) *Event Management* ialah aktivitas mempertemukan sekelompok orang dan profesional untuk pemasaran, tujuan perayaan, reuni, pendidikan, bertanggung jawab melakukan perencanaan, mengadakan penelitian, membuat desain suatu kegiatan, dan melaksanakan koordinasi serta pengawasan untuk mewujudkan kehadiran sebuah *event/kegiatan*.

Promosi dan Pemasaran dalam sebuah *event management* adalah sesuatu yang bersangkutan. Menurut Kose (2011:3) mengemukakan bahwa pemasaran *event* ialah didesain untuk menarik perhatian sehingga mampu menciptakan suatu kesan dan wujud promosi yang dilakukan dan pengalaman tersendiri bagi konsumen. Leonard H.Hoyle (2006:2) mengemukakan bahwa pemasaran *event* membutuhkan suatu excitement, entertainment, serta enterprise agar sebuah *event* menjadi suatu kegiatan yang berkesan. O'toole (2007:11-12), mengemukakan bahwa dalam mewujudkan sebuah *event*, diperlukan sasaran dan tema yang ternilai sehingga sangat mudah untuk mengukur kesuksesan dari sebuah *event* tersebut.

Menurut Leonard (2002:1) ada tiga strategi yang harus dipantau dalam penyelenggaraan suatu *event*, yang dikenal dengan "3 E" yaitu : Enterprise, Excitemen, dan Entertainment.

Dapat didefinisikan *event* manajemen adalah mengorganisir disuatu *event* yang dikelola secara efisien, profesional, efektif, dan sistematis yang kegiatannya meliputi dari ide perencanaan sampai dengan pelaksanaan hingga pengawasan.

e. Event Pariwisata

Menurut Getz (2004:23) mengemukakan bahwa *event* pariwisata ialah suatu istilah yang sering dipakai diberbagai literatur untuk menggambarkan pengembangan target dan startegi penjualan untuk menciptakan semua kemampundan juga manfaat ekonomi dari suatu *event*. Dari prospek penyelenggaran, pengunjung adalah pelanggan utama. Jadi sangat diperlukan untuk mengetahui karakter seorang konsumen.

Menurut Getz (2004:23) mengemukakan bahwa *event* berperan terhadap ekonomi dan pariwisata, semua berfungsi akan sangat penting untuk menarik wissman agar berkunjung dan berfungsi terhadap masyarakat serta destinasi yang ada. Beberapa manfaat *event* adalah pembentuk citra, sebagai daya tarik, dan sebagai tempat pemasaran, sebagai berikut:

- 1) *Event* sebagai daya pikat
- 2) *Event* sebagai pembentuk citra
- 3) *Event* sebgai tempat penjualan

4. Pariwisata Olahraga

Dalam pariwisata olahraga, *sport-as-play* biasanya terkait dengan perilaku wisatawan aktif (ikut serta dalam olahraga), sementara kompetisi

olahraga biasanya dikaitkan dengan *sport-as-play* (menyaksikan olahraga). (Ritchie dan Adair 2004:5). Ritchie dan Adair menyimpulkan, *sportas-competition* dan *sport-as-play* adalah cara yang sah untuk mengkonseptualisasikan aktivitas fisik yang biasa kita anggap sebagai olahraga. Hal ini seperti dikatakan yakni olahraga sebagai produk pariwisata (Ritchie and Adair 2004:6). Menurut Getz (1997); Gammon dan Robinson (2003); Penot (2003); Sofield (2003); Zauhar (2004) dalam Ntloko dan Swart (2008:79) bahwa di seluruh dunia, even olahraga telah diakui sebagai komponen kuat dari pariwisata olahraga yang menarik orang-orang dari tempat yang berbeda, dan menjadi bagian dari peningkatan utama pengembangan pariwisata serta strategi pemasaran.

Menurut Standeven dan De Knop (1999:12) dalam Weed (2008:15), seperti tertulis pada bukunya "*Sport Tourism*", pariwisata olahraga adalah semua bentuk keterlibatan seseorang baik aktif maupun pasif dalam aktivitas olahraga, berpartisipasi seperti sebagai peserta atau dalam penyelenggaraan sebuah kegiatan dengan tujuan non-komersil hingga alasan bisnis/komersil, yang membutuhkan perjalanan dari tempat tinggal serta tempat kerjanya. Dalam pelaksanaan kegiatan *sport tourism* dapat memberikan dampak dalam peningkatan jumlah wisatawan ke destinasi pariwisata, sebab sport tourism ini bukan hanya saja para wisatawan olahraga saja tetapi juga olahraga-olahraga kepariwisataan, hal ini diperkuat oleh pendapat Gammon dan Robinson (2004) dalam Weed (2008:15), berusaha mengkaji dengan membedakan antara "para

wisatawan olahraga” (dimana olahraga adalah tujuan utama dari perjalanan yang ditempuh) dan “olahraga-olahraga kepariwisataan” (dimana pariwisata adalah tujuan utama), lebih lanjutnya katagori-katagori ini dapat diklasifikasikan menjadi partisipan utama dan partisipan sampingan. Selain itu, olahraga juga melibatkan orang-orang sebagai partisipan aktif, contohnya para kompetitor dan/atau kompetitor cadangan. Sedangkan untuk partisipan pasif, unsur-unsur masyarakat seperti partisipan yang *lain seperti suporter juga ikut terlibat. Sport tourism* kini telah menjadi pasar yang menguntungkan mengingat potensi destinasi di dunia dan keberagaman jenis olahraga. Sebagai penggerak ekonomi, sektor ini berkembang dan pengelola akan mulai memanfaatkan area ini, khususnya dikarenakan kontribusinya terhadap pembangunan wilayah.

5. Tour De Bintan

Tour de Bintan 29-31 maret 2019 adalah event tahunan yang dimiliki Bintan, Kepulauan Riau. Namun, semakin lama daya tariknya semakin luar biasa. Terasa hingga Mancanegara. Terlebih, event ini kembali dipercaya sebagai ajang kualifikasi kejuaraan balap sepeda tingkat dunia, UCI Gran Fondo. Imbasnya, Bintan semakin dikenal luas, termasuk oleh warga negara asing. Tour de Bintan memulai dengan beberapa perubahan besar tetapi satu hal yang tetap sama adalah balapan seru akhir pekan yang menghasilkan banyak alur cerita yang mengesankan. Banyak dari kisah-kisah itu tidak diragukan lagi akan berpusat pada cuaca, dengan dua hari badai tropis yang buruk melakukan yang terbaik untuk merusak salah satu festival utama tiga

hari bersepeda amatir di Asia, tetapi eksploitasi epik kelas Tour de Bintan tahun 2019, seperti kemenangan comeback Nol van Loon (Khusus Roval Mavericks) dan Yann Kai Oh (Proyek 852), juga akan hidup besar dalam buku-buku sejarah tour.

Setelah delapan tahun (plus acara uji pada tahun 2009) yang berkantor pusat di Nirwana Garden Resort, Tour de Bintan memindahkan markas besarnya ke Bintan Lagoon Resort tahun ini. Switch membawa manfaat seperti layanan feri langsung ke resor dari Singapura, kapasitas akomodasi yang lebih besar yang memungkinkan lebih banyak pembalap untuk tetap di lokasi, sembilan gerai makanan & minuman menjaga mereka tetap kenyang, dan perombakan kursus untuk menyimpulkan Tahap 3 pada akhir. Minggu pagi itu, meskipun sulit, adalah kesuksesan besar dengan para pesaing.

Perubahan besar lainnya untuk tahun ini adalah pengenalan detik bonus 10, 6 dan 4 pada dua titik sprint di masing-masing dua balapan jalan terbuka. Ini memiliki dampak yang cukup besar pada taktik dan beberapa klasemen klasifikasi umum. Lebih dari 1.100 pria dan wanita mendaftar untuk Tour de Bintan 2019, rekor tertinggi. Sementara perlombaan tidak pernah gagal untuk menarik jumlah besar, kepindahan untuk menjadi ajang kualifikasi untuk Kejuaraan Dunia UCI Gran Fondo pada 2017 telah pasti membangkitkan minat dalam tour. Sejak itu, setiap pembalap yang finis di 25 persen teratas dari kelompok usia mereka di Tahap 1 Waktu Pribadi Trial dan Tahap 2 Gran Fondo Klasik mendapatkan hak untuk mengambil bagian

dalam juara dunia. Tahun ini tarian besar berlangsung di Poznan, Polandia dari 29 Agustus hingga 1 September.

Dari ketinggian baru 1.100 peserta, sekitar 47 persen adalah pendatang baru di Tour de Bintan, dan bagi 12 persen dari mereka, itu adalah acara bersepeda pertama mereka. Sebagian besar pemula lengkap naik dalam satu atau kedua dari dua penawaran tur yang kurang kompetitif, Gran Fondo Challenge dan Gran Fondo Discovery. Ini adalah versi lebih pendek dari Tahap 2 dan Tahap 3 tur utama, dan mencakup sekitar seperempat dari total peserta. Tur dibuka dengan lomba tradisional Jumat sore melawan waktu dari Plaza Lagoi. Hak-hak menyombongkan diri untuk kemuliaan ITT cukup penting bagi para pembalap top karena Tahap 1 adalah satu-satunya tahap Tour de Bintan di mana semua pembalap dalam lomba dapat memiliki perbandingan langsung. Namun, ini tidak semua tentang para pembalap elit, seperti halnya tempat-tempat untuk Kejuaraan ITT Gran Fondo World untuk diperebutkan, semua orang berpikir bahwa mereka memiliki kesempatan. Kursus ini lebih dari tata letak 16,6 km sulit tangguh yang sama yang telah digunakan sejak 2017. Dengan awal dan selesai terkena angin pantai dan bagian tengah yang kental, tentu saja tidak pernah memungkinkan pengendara untuk masuk ke ritme nyata, dan jadi mengukur bagaimana untuk mengkalibrasi upaya lebih sulit daripada pada kursus tipe "power meter" yang datar.

Ada beberapa pria, yang telah membuktikan selama bertahun-tahun mereka tahu persis bagaimana menangani kursus Tour de Bintan TT, dan dua

di antaranya, Pierre-Alain Scherwey (Allied World Trekology³) dan Taylor Price (Roval Racing) melakukannya. lagi Jumat lalu. Balapan dalam kelompok usia 35-39 untuk pertama kalinya, waktu Harga 23 menit dan 26 detik tampak seperti itu akan menjadi yang terbaik, tetapi mantra pria Balap Roval di kursi panas virtual tidak bertahan terlalu lama, karena Scherwey dari divisi 40-44 melewati satu detik lebih cepat. Sementara keduanya menggunakan campuran pengalaman dan kekuatan untuk memenangkan kelompok usia mereka, orang ketiga tercepat Thomas Thrall (Matador Racing) membuktikan bahwa seorang pemula yang lengkap juga bisa melakukannya dengan baik, karena pemenang 19-34 hanya empat detik lebih lambat dari Scherwey . Pemenang ITT putra lainnya adalah Michael Anthes (Roval Racing) pada 45-49an, Liam Kelly (Mavericks Roval Khusus) pada 50-54an, Nick Adamus (Proyek 852) pada 55-59an, Matt Sheridan (4T2) pada 60-64an, Eddie McClean (Tim Bersepeda Geylang) di usia 65-69an dan Russell Bell di divisi 70+. Secara kebetulan, kelompok usia terakhir itu memiliki lima pendatang, suatu peristiwa penting karena ini adalah pertama kalinya 70+ pengendara sepeda memiliki jumlah yang cukup untuk mendapatkan kategori mereka sendiri.

Di sisi perempuan dari aksi, ratu ITT adalah Lucy Richardson. Pembalap Inggris yang berbasis di Thailand ini mencatat waktu 27:35, yang sembilan detik lebih cepat dari gadis tercepat berikutnya, Annemiek Stegehuis (Paco Tora Concap). Keseluruhan terbaik ketiga dan 12 detik berikutnya kembali adalah Yann Kai Oh (Proyek 852). Dari catatan adalah

bahwa ketiganya berlomba dalam kelompok usia 35-39. Pemenang perempuan lainnya adalah Lenka Vackova (Rapha) pada 19-34, Vicki Goodwin (Anza Cycling) pada 40-44, Jeynelle Lee (Tim Balap Kuda Terpadu) pada 45-49an, Mary-Anne Ellington di 50- 54-an dan Alison Dyson (4T2) pada 55-59-an.

Meskipun hujan deras, jalan-jalan di jalur yang terkenal menantang di bagian timur Bintan itu sangat bebas banjir, yang tidak akan menjadi kasus dalam keadaan yang serupa dalam edisi sebelumnya dari Tour de Bintan, sebuah bukti seberapa baik penduduk setempat Pihak berwenang telah meningkatkan infrastruktur pulau itu selama bertahun-tahun. Tapi jalan-jalan itu berbahaya karena alasan lain, karena mantra kering yang diperpanjang telah meninggalkan residu minyak yang ternoda ke aspal, dan ini mulai mengalir keluar secara acak ke permukaan di bawah tekanan dari hujan deras. Hasilnya adalah serentetan tabrakan di semua peloton. Tidak pernah baik untuk melihat pengendara menabrak tanah, tetapi sayangnya tumpahan bagian dari paket balap sepeda.

Berikut irak dan kalsifikasi Tour De Bintan 2019, sebagai berikut :

Gambar 1. Kualifikasi Tour De Bintan 2019

 Event Format						
DAY	EVENT	DISTANCE	VENUE	GF WC	TDB GC	DAY TRIP
Fri 29 March	Individual Time Trial	17km	Plaza Lagoi	Yes	Yes	Yes
Sat 30 March	Gran Fondo Classic	140km	Simpang Lagoi	Yes	Yes	No
	Gran Fondo Challenge	82km	Simpang Lagoi	No	No	Yes
Sun 31 March	Gran Fondo Century	108km	BLR	No	Yes	No
	Gran Fondo Discovery	55km	BLR	No	No	Yes

GF WC = Gran Fondo World Championships Qualifier
TDB GC = counts towards the Tour de Bintan General Classification
DAY TRIP = Day trip is possible

2

Gambar 2. Grond Fondo World Championship 2019



Tour de Bintan
UCI GRAN FONDO WORLD SERIES

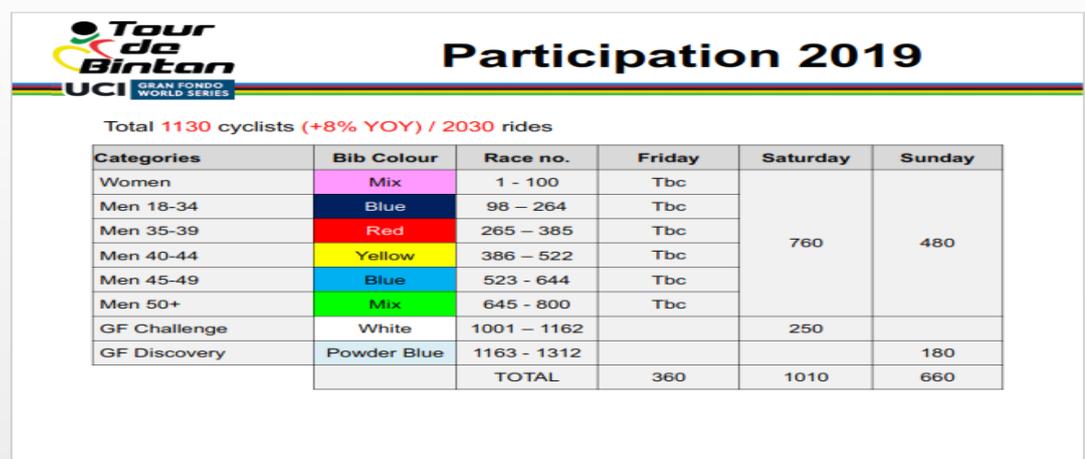
2019 Gran Fondo World Championship

UCI Gran Fondo World Championships
Poznan, Poland, 5 - 9 September 2019

Men	Women
19-34	19-34
35-39	35-39
40-44	40-44
45-49	45-49
50-54	50-54
55-59	55-59
60-64	60-64
65+	65+

- Top 3 or the first 25% of finishers of each age category qualify for the:
 - Individual Time Trial
 - Gran Fondo Classic
- 22 qualifying races worldwide
- TDB is only qualifier in South East Asia and 1 of 2 events in Asia (1 in Japan)

Gambar 3. Peserta Tour De Bintan 2019 dan Kategori Umur



Tour de Bintan
UCI GRAN FONDO WORLD SERIES

Participation 2019

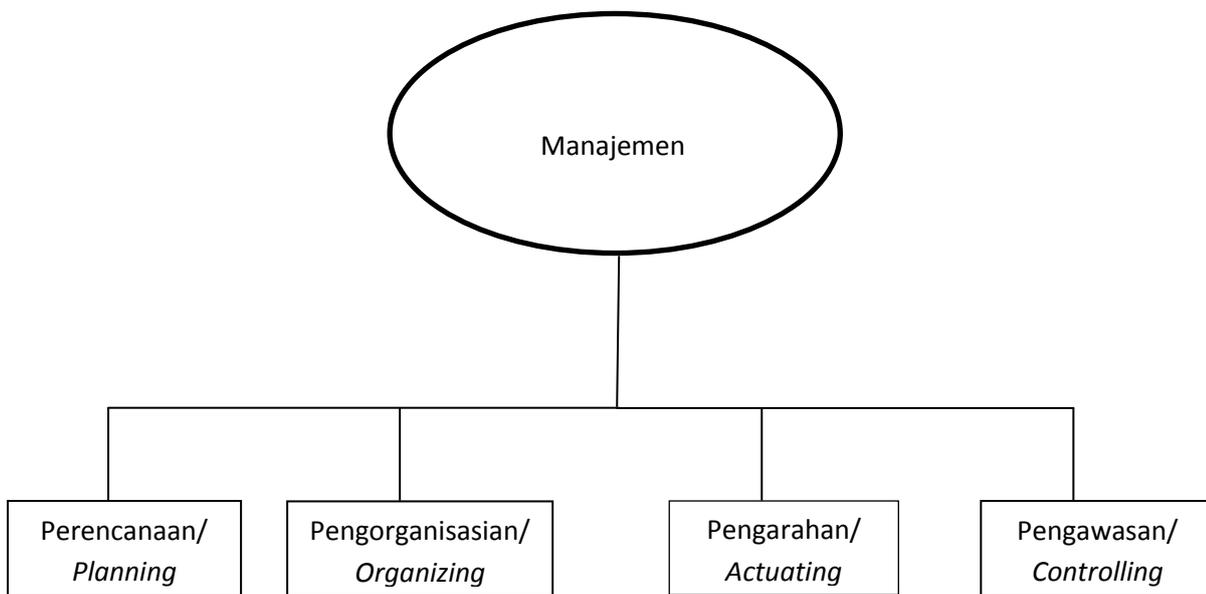
Total 1130 cyclists (+8% YOY) / 2030 rides

Categories	Bib Colour	Race no.	Friday	Saturday	Sunday
Women	Mix	1 - 100	Tbc		
Men 18-34	Blue	98 - 264	Tbc		
Men 35-39	Red	265 - 385	Tbc	760	480
Men 40-44	Yellow	386 - 522	Tbc		
Men 45-49	Blue	523 - 644	Tbc		
Men 50+	Mix	645 - 800	Tbc		
GF Challenge	White	1001 - 1162		250	
GF Discovery	Powder Blue	1163 - 1312			180
		TOTAL	360	1010	660

B. Kerangka Konseptual

Suatu objek wisata akan ramai dan berkembang jika dikelola dengan baik. *Management* adalah suatu prosedur yang mengikat juga berupaya dalam koordinasi untuk mencapai suatu target. Adapun salah satu yang dikelola suatu *event* Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan adalah Tour De Bintan, apabila manajemen Tour De Bintan baik, maka akan dapat memajukan

dan mendorong wisatawan untuk berkunjung di Kabupaten Bintan. Melihat Manajemen event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan perlu ditinjau dengan menggunakan metode Manajemen yaitu : Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan dan Pengawasan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka kerangka berpikir dari penelitian ini dapat ditampilkan pada gambar:



Tabel 2. Kerangka Konseptual Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian yang akan digambarkan dalam sebuah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengorganisasian (*organizing*) event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?
2. Bagaimana perencanaan (*planning*) event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan ?

3. Bagaimana pengarahannya (*actuating*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang ?
4. Bagaimana pengawasannya (*controlling*) *event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif Kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (Ahmadi, 2014: 4) mengungkapkan bahwa kata Kualitatif mengungkapkan pemusatan pada prosedur dan makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya, jumlah, intensitas, dalam istilah-istilah kuantitas atau frekuensi. Sedangkan menurut Strauss (Ahmadi, 2014:5) mengungkapkan bahwa yang dituju dengan istilah Penelitian Kualitatif ialah sebuah jenis penelitian yang mendapatkan temuan-temuan yang tidak didapati oleh alat-alat proses alat-alat kuantifikasi atau statistik dan lainnya. Dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan data yang ditemui di lapangan yaitu tentang Tinjauan Manajemen event Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Bintan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2019.

C. Pemilihan Informan

Pada penelitian kualitatif tidak memakai istilah populasi, yang ada ialah kata informan yang nanti akan diwawancarai secara mendalam yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam

penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan oleh peneliti. Informan tersebut adalah Panitia Penyelenggara Tour De Bntan 2019 Kabupaten Bintan.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional untuk mengurangi kesalah pahaman dalam menginterpretasikan kata yang di pakai, jadi ada beberapa kata yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ialah perancangan awal mula dalam sebuah kegiatan yang berisi ide, penentuan strategi, program, prosedur, anggaran, metode, sistem dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai target.

2. Pengorganisasian (*organizing*)

Organizing atau mengorganisasi ialah prosedur mengumpulkan SDM yang ada untuk mencapai target yang dituju dan penugasan setiap divisi kepada seorang direktur, yang mempunyai kekuasaan dan mampu bekerja tim. dan tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu target.

3. Pengarahan (*actuating*)

Fungsi pengarahannya (*actuating*) adalah melakukan apa yang sudah dikonsepskan, dan mereka harus melakukannya dengan kualitas, disiplin dan profesional dalam sebuah *event*.

4. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (*controlling*) ialah penerapan cara dan peralatan untuuk melihat bahwa apa yang direncanakan telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

5. Divisi Penyelenggaraan *event* Tour De Bintang

Penyelenggaraan *Event* Tour De Bintang mempunyai beberapa divisi untuk menyukseskan kegiatan tersbut diantaranya
1) Divisi *Route*; 2) Divisi Dokumentasi dan Publikasi; 3) Divisi Kebutuhan Kendaraan; 4) Divisi *Venue*; 5) Divisi Akomodasi Panitia; 6) Divisi Konsumsi.

E. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini ialah sebagai bukti/data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data langsung yang di kumpulkan oleh peneliti dengan mengajukan wawancara kepada: Panitia Penyelenggara Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan. Untuk data sekunder ialah bukti/data yang diambil tanpa melakukan penelitian, seperti jumlah sampel.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini adalah Panitia Penyelenggara dan jajaran yang terkait pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintan.

F. Instrumen Penelitian

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat bantuan panduan wawancara dan pengambilan dokumentasi. Menurut sugiyono (2009:222), “peneliti kualitatif sebagai *human instruments*, berfungsi menetapkan fokus masalah, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya”. Peneliti turun langsung ke lapangan melakukan wawancara dengan panitia penyelenggara Tpur De Bintang 2019 Kabupaten Bintan.

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan konsep instrumen menurut sugiyono (2009:116) adalah (a) menentukan variable; (b) menyusun indikator; (c) mendeskripsikan indikator yang akan dicapai; (d) menjabarkan indikator kedalam bentuk pertanyaan agar instrumen lebih sistematis dan mudah dipahami oleh peneliti, maka sebelum disusun dalam bentuk pertanyaan, perlu dibuat kisi-kisi seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Kisi-kisi Manajemen Event Tour De Bintang 2019

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Manajemen Event Tour De Bintang 2019	Perencanaan	Capaian Tujuan
		Rencana Pelaksanaan
		Tempat Pelaksanaan
		Pelaku kegiatan
		Waktu kegiatan

	Pengorganisasian	Tanggung Jawab
		Pelaporan Kegiatan
	Pengarahan	Mengarah Pada Tujuan
		Komunikasi
	Pengawasan	Standar Layanan
		Supervisi
		Tindakan Korektif

G. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan yang sangat penting untuk digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan atau pengujian hipotesis dalam mencapai target penelitian. Jadi, kualitas data adalah kunci penting dalam sebuah penelitian, karena sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Bukti/data didapati dari suatu prosedur yang disebut pengumpulan data. Menurut Abuzar Asra dan Puguh Bodro Irawan (2015:102) pengumpulan data ialah suatu prosedur untuk mendapatkan bukti empiris melalui responden bahan penelitian, yaitu :

1. Observasi partisipan

“mendefinisikan observasi partisipan sebagai suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dan subjek dalam suatu lingkungan tertentu” (Ahmadi, 2014:163). Peneliti melakukan pemantauan

langsung dengan membawa data observasi yang telah disusun sebelumnya.

2. Wawancara Terstruktur

“Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk wawancara dimana pewawancara dalam hal ini peneliti menyusun secara terinci dan sistematis rencana atau pedoman pertanyaan menurut pola tertentu dengan menggunakan format yang baku.” (Yusuf, 2005:282).

Pewawancara memiliki jumlah pertanyaan-pertanyaan yang sudah disusun dan melakukan wawancara dalam panduan pertanyaan tersebut. Ketika responden merespon atau memberikan pandangannya atas pertanyaan yang diajukan, pewawancara merekam jawaban tersebut dengan menggunakan *handphone* dalam bentuk *recorder*. Kemudian pewawancara melanjutkan pertanyaan-pertanyaan lain yang sudah disusun. Dalam melakukan penelitian ini mendapatkan dari beberapa panitia informan yaitu: Panitia Penyelenggara Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang.

3. Dokumentasi

Peneliti melakukan dokumentasi saat pelaksanaan aktivitas wawancara melalui foto atau gambar, sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif dikerjakan apabila bukti empiris yang didapati ialah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan

bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Bukti data bisa saja dikumpulkan dalam bermacam cara (dokumen, pita rekaman) tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasenya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan juga tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Analisis data ialah prosedur dalam menyusun dan mencari bukti secara tersusun, bukti yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara dan Dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori mana yang dipelajari, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. aktivitas analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Sugiyono, 2012:89). Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011:91) mengemukakan tiga tahap dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2012:92) mereduksi data berarti menggabungkan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, memilih hal-hal yang pokok saja dan polanya. Sehingga bukti/data yang telah direduksi akan memberikan deskripsi yang lebih mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan bukti/data dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display data

Setelah data bukti sudah direduksi, maka jenjang selanjutnya ialah display data atau penyajian data. Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012:95) mengungkapkan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi data

Langkah selanjutnya atau ketiga dalam analisis data kualitatif ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dapat menjawab kesimpulan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang meyakinkan/kredibel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini terdapat temuan bersifat khusus tentang Tinjauan Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan dimulai beberapa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Temuan penelitian ini peneliti dapatkan di lapangan beberapa informan hasil wawancara yang terdiri dari :

1. Penanggung Jawab panitia penyelenggara event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan sebanyak 1 orang dengan kode A01.
2. Kelompok Kabid panitia penyelenggara event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan sebanyak 6 orang dengan kode B01-B06.

1. Temuan Khusus

A. Perencanaan (*planning*)

A.1 Capaian Tujuan

1. Apa visi misi dan tujuan penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“visi misi saya rasa sama aja setiap tahunnya kita ingin tour de bintan ini menjadi salah satu penyelenggara event tour grand fondo sekarang kan dia udah menajdi world championship yaa, sudah apa namanya sudah terdaftar di UCI jadi kedepannya kita

mau ya tour de bintan ini menjadi salah satu grand fondo yang paling bergengsi dunia ya seperti itulah, saat ini kita hanya menjadi salah satu penyelenggaraan untuk klasifikasi pengumpulan poin untuk world championship yang ada diluar seperti itu.”

2. Kenapa hal-hal tersebut yang menjadi tujuan utama ?

Informan A01 :

”saya rasa ini yaa kenapa pertanyaan seperti itu, kita kan bintan ini memang basicnya itu salah satu daerah tujuan wisata kita punya daerah tujuan-tujuan wisata khususnya wisata pantai, resort seperti itu ya, nah beranjak dari situ kita ada pemikiran kalau hanya pengunjung atau wisatwan itu hanya melihat-melihat keindahan pantai, alam itu saja lama kelamaan mereka akan bosan dari situlah kita mencoba membuat sesuatu agar wisatawan itu tidak bosan, salah satunya atraksi-atraksi wisata dari atraksi-atraksi wisata kita berkembang kita mengadakan penyelenggaraan event-event olahraga dan dari situlah pengunjung istilah kedepannya itu kita selalu pingin bintan ini menjadi salah satu destinasi wisata olahraga menjadi salah satu sport tourism destination dan menjadi grand fondo bergengsi didunia.”

3. Hal-hal apa saja yang menjadi perhatian panitia penyelenggara untuk menentukan tujuan ?

Informan A01 :

“tour de bintang itu pada dasarnya kita ingin mempromosikan daerah ya dengan mengadakan sebuah event wisatawan ataupun partisipan datang kesini mengikuti perlombaan sambil mereka menikmati alam bintang itukan mereka tau bintang seperti apa secara gak langsung itukan mempromosikan potensi pariwisata daerah seperti itu.”

4. Bagaimana proses menentukan tema dan logo pada event tersebut ?

Informan A01 :

“temanya itu simple aja sih kita Tour De Bintang itu istilahnya nama atau sebuah event olahraga yaa dimana-mana juga memakai Tour de bintang, kemudian untuk logo saya rasa tidak ada arti apapun yang jelas keinginan kita itu menjadikan logo itu mudah terlihat dan mudah diingat itu saja gak ada istilah apa didalamnya kemudian kita tema memakai warna hijau memang kita pinginya itu seolah-olah lebih netral”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Tujuan

No	Capain Tujuan
1	Menjadi salah satu Grond Fondo World Championship
2	Membuat event sport tourism kelas internasional
3	Mempromosikan daerah
4	Logo yang sederhana mudah terlihat dan mudah diingat

A.2 Rencana Pelaksanaan

5. Bagaimana rencana pelaksanaan agar tujuan event dapat tercapai ?

Informan A01 :

“kalau peserta kita selalu menjaga kualitas penyelenggaraan, dari situ dengan terjaganya kualitas tentunya kepercayaan dari partisipan yang mengikuti itu mereka akan terus mengulangi selanjutnya untuk pengunjung sendiri itu misalnya ada bawa keluarga nah biasanya keluarganya itu setelah melihat pertandingan mereka akan ya biasalah liburan kepantai keluar dari hotel makan dan segala macem,mejaga untuk event ini menarik peserta itu adalah kualitas dan pengamanan itu yang paling kita jaga”.

6. Rencana mana saja yang telah terlaksana dan yang belum terlaksana pada event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“melaksanakan tupoksi yang ada, promosi daaerah, promosi event dan tentunya budaya yang ada di kabupaten bintang dan yang belum tercapai saya rasa tidak ada”

7. Apa saja faktor yang menghambat bagi event Tour De Bintang 2019 dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan ?

Informan A01 :

“saya rasa hanya cuaca karena itu juga tidak bisa diketahui oleh siapapun jadi yang sangat menghambat hanya cuaca karena resikonya untuk para pembalap sepeda dengan kondisi yang licin”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 5. Rencana Pelaksanaan

No	Rencana Pelaksanaan
1	Segi peserta menjaga kualitas dan pengamanan
2	Promosi, Budaya, dan menjalankan tugas sesuai tupoksi
3	Kondisi cuaca yang membuat kondisi jalan yang licin

A.3 Tempat Pelaksanaan

8. Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“kalau penentuan lokasi event venue memang kita memilih saat ini bahkan dari dulu itu didalam resort karena hanya 10 km dan kita memerlukan aspal atau route yang sangat mulus sangat bagus disitu kemudian terkait juga sama grafik lalulintas kalau didalam itu tidak terlalu ramai karena dari prolog atau ITT itu mereka butuh waktu atau catatan waktu yang cepat makannya kita lebih memilih didalam kemudian untuk dihari kedua pilih venue atau

start nya di simpang lagoi pertama memang kita pingin event ini juga diketahui masyarakat bintang lebih membaur itukan jadi banyak keterlibatan masyarakat, lokasi simpang lagoi juga tidak terlalu jauh, ditengah-tengah mobilitas dari peserta dari tempat penginapan ke venue atau garis start tidak terlalu jauh”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 6. Tempat Pelaksanaan

No	Tempat Pelaksanaan
1	Mengutamakan lokasi venue didalam resort lagoi yang mempunyai kondisi yang mulus dan grafik lalulintas tidak terlalu ramai dan etape ke 2 dan 3 itu didepan pintu masuk lagoi

A.4 Pelaku Pelaksanaan

9. Siapa saja yang akan dilibatkan dalam menjalankan perencanaan tersebut ?

Informan A01 :

“selama ini memang untuk sport tourism event itu kita bekerja sama sharing baik itu logistic, bugedting kemudian memasarkannya kita sharing jadi tidak semuanya kita dari pemda bintang atau dinas pariwisata tapi kita bekerja sama dengan pihak swasta pemerintah yang ada didinas pariwisata event organizer yang ada kemudian sponsor dari destinasion partner itu yaa bintang

resort cakrawala kemudian hostnya ada hotel-hotel tersendiri yang menjadi official host seperti itu jadi kita sistemnya sharing kerjasama seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7. Pelaku Pelaksanaan

No	Pelaku Pelaksanaan
1	Pemda kabupaten bintang, Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten bintang, bintang resort cakrawala dan Meta Sport dari pihak swasta

A.5 Waktu Pelaksanaan

10. Kapan rencana event Tour De Bintang diselenggarakan ?

Informan A01 :

“2019 itu dibulan maret 29,30,31 maret 2019”

11. Berapa lama waktu yang ditargetkan agar terencana event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“begitu kita mulai dari ini ya penentuan tanggal jadwal terkait untuk tahun berikutnya ditahun 2020, jadi sehari setelah pelaksanaan di 2019 besoknya kita evaluasi pada saat evaluasi kita sudah menentukan untuk pelaksanaan ditahun 2020 berarti satu tahun sebelumnya kita sudah menentukan kemudian dari situ jarak dua bulan sudah memetakan route setelah penyelenggaraan

2019 dan route nya sudah fix sudah disetujui UCI, launching diwebsite dan sudah opening pendaftaran, karena untuk promo disitu juga, kebetulan marketing pemasarannya banyak dikelola langsung dengan Meta Sport dengan EO kemudian posting diwebsite maupun blogger-blogger dan saat launching kita sudah sharing materi-materi untuk online media, dimedia sosialnya seperti itu kita sudah jalan, selain itu juga terkadang kita seperti road show, pameran biasanya mereka opening Singapore selalu ada pameran olahraga seperti itu mereka akan mengikutinya kemudian untuk didalam negeri juga bidang pemasaran kan selalu ada pameran juga dijakarta dan juga memasarkan seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 8. Waktu Pelaksanaan

No	Waktu Pelaksanaan
1	29-31 maret 2019
2	Satu tahun sebelum event sudah menentukan untuk pelaksanaan ditahun berikutnya, dua bulan berikutnya mnentukan route, dan langsung membuka registrasi untuk peserta

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 9. Kesimpulan Indikator Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (<i>planning</i>)	Capaian Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi salah satu Grond Fondo World Championship • Membuat event sport tourism kelas internasional • Mempromosikan daerah • Logo yang sederhana mudah terlihat dan mudah diingat
	Rencana Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • menjaga kualitas • pengamanan • Promosi • Budaya • menjalankan sesuai tupoksi • Kondisi cuaca yang membuat jalan licin
	Tempat Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • lokasi venue didalam resort lagoi • kondisi jalan yang mulus • grafik lalulintas tidak terlalu ramai • Etape ke 2 dan 3 didepan pintu masuk lagoi
	Pelaku Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda Kabupaten Bintan • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan • Bintan Resort Cakrawala • Meta Sport
	Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 29- 31 maret 2019 • Satu tahun sebelum event sudah menentukan pelaksanaan ditahun berikutnya • dua bulan sesudah event menentukan route dan, • membuka registrasi untuk peserta

B. Pengorganisasian (*Organizing*)

B.1 Tanggung Jawab

12. Apa saja tugas yang harus dilaksanakan panitia penyelenggara event

Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“untuk perdivisi operasional iu tergantung kebutuhan apa yang mereka perbuat jadi jadwalnya pisah-pisah gak sama seperti itu, seperti misalnya salah satu contoh seegned arah petunjuk jalan itu mereka mungkin sudah memasangkan itu 1 minggu sebelum pelaksanaan mulai pemasangan prepare pengumpulan bahan pengecekan route marking dan sebagainya itu sudah satu bulan sebelum pelaksanaan beda-beda jadwalnya tergantung divisi masing-masing”.

13. Apakah pembagian tugas-tugas kepada panitia sesuai dengan kemampuannya ?

Informan A01 :

“biasanya itu dari kita itu kalau dari komitenya sudah lama terbentuk ya dari beberapa event kini kita dapat ramuan komitenya itu istilahnya orang-orang inti sudah cukup lama kemudian untuk pembentukan rekrutan paling ya, rekrutmen powernya itu kurang lebih 2 bulanan sebelum event, kita sudah memikirkan perekrutan dan paling enggak bisa menguasai bahasa asing seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 10. Tanggung jawab

No	Tanggung Jawab
1	Berdasarkan kebutuhan divisi yang ada contohnya divisi route 2 bulan

	sesudah event dan 1 minggu pra event sudah menyelesaikan marking
2	Koordinatornya sudah lama dibentuk, jadi sudah cukup untuk ramuan event tersebut dan crew nya juga harus menguasai bahasa asing

B.2 Pelaporan

14. Bagaimana tata cara pelaporan kerja yang telah dilaksanakan oleh panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“kalau progress pelaporan saat ini kita saat evaluasi itu ya satu hari atau saat selesai penyelenggaraan kita kan rapat evaluasi tu, itu kita melibatkan semua kepala divisi dari situlah dilaporkan apa-apa saja yang sudah terjadi, apa-apa saja yang masih kurang-kurang untuk perbaikan ditahun depan seperti itu”.

15. Apa saja hal-hal yang dilaporkan oleh pihak panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“kalau laporan kegiatan ya berisikan hasil penyelenggaraan, jumlah pesertanya, rowndownnya, feedback-feedback dari peserta, demografik peserta seperti itu”.

16. Siapa yang melakukan pelaporan dan kepada siapa pelaporan diberikan?

Informan A01 :

“pada saat kita review itu kita berkumpul semua dari tim dinas pariwisata, tim BRC, dari meta sport itu kita rembukkan semuanya

kemudian biasanya kita juga ada hasil dari review saat itu kita jadikan satu kemudian sebenarnya itu bukan untuk kita ada juga kita laporkan kepada kepala dinas, tapi lebih untuk kepentingan penyelenggaraan tahun berikutnya seperti itu”.

17. Kapan laporan tersebut dilaksanakan ?

Informan A01 :

“monitoring tetap berjalan dari setiap divisi kita selalu mengadakan meeting ya rapat itu bisa dikatakan seminggu sekali progress perkembangan selalu kita sharing apa yang kurang apa yang belum sampai tahap pelaksanaan setelah pelaksanaan juga, biasanya sehari setelah pelaksanaan kita langsung evaluasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 11. Pelaporan

No	Pelaporan
1	Pelaporan saat evaluasi semua kabid berkumpul dan menyampaikan yang sudah terjadi dan memperbaiki ke event selanjutnya
2	Hasil penyelenggaraan, jumlah pesertanya, rundown, domografi peserta, dan feedback dari peserta
3	Laporan akan diberikan ke kepala dinas pariwisata dan semua divisi beserta tim BRC dan meta sport juga ikut menyampaikan pelaporan hasil pengamatan
4	Pelaporan kerja dilakukan sebelum, sedang dan sesudah , semuanya akan dievaluasi untuk menemukan solusi memperbaiki event yang ada

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 12. Kesimpulan Indikator Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kebutuhan divisi yang ada contohnya divisi route 2 bulan sesudah event dan 1 minggu pra event sudah menyelesaikan marking • Koordinatornya sudah lama dibentuk, jadi sudah cukup untuk ramuan event tersebut dan crew nya juga harus menguasai bahasa asing
	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan saat evaluasi semua kabid berkumpul • menyampaikan yang sudah terjadi • memperbaiki kesalahan yang ada • Hasil penyelenggaraan • jumlah pesertanya • rundown • domografi peserta • feedback dari peserta • Laporan akan diberikan ke kepala dinas pariwisata

		<ul style="list-style-type: none"> • semua divisi beserta tim BRC dan meta sport juga ikut menyampaikan pelaporan hasil pengamatan • Pelaporan kerja dilakukan sebelum, sedang dan sesudah • semuanya akan dievaluasi untuk menemukan solusi memperbaiki event selanjutnya
--	--	---

C. Pengarahan (*Actuating*)

C.1 Mengarah pada Tujuan

18. Apakah pengarahan yang dilakukan panitia telah mengarah pada tujuan?

Informan A01 :

“pengarahan ya biasa aja jika memang apa yang telah dilakukan pada sat itu sudah benar yaa lanjutkan, kemudian seandainya ada kekurangan atau preview dari pihak lain ya kita update seperti itu”.

19. Bagaimana cara pengarahan kegiatan kerja yang dilakukan oleh panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“selalu membuat jobdesk setiap divisi agar mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas”

20. Siapa yang melakukan pengarahan dan kepada siapa pengarahan diberikan ?

Informan A01 :

“tentu koordinator divisi yang mengarahkan dan yang diberi arahan tentunya kepada anggota masing-masing divisi”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 13. Mengarah pada Tujuan

No	Mengarah Pada Tujuan
1	Melaksanakan pengarahan dan jika kekurangan review kembali
2	Membuat jobdesk dan mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas
3	Koordinator divisi yang mengarahkan dan pengarahan diberikan ke anggota setiap divisi

C.2 Komunikasi

21. Bagaimana koordiinasi dan komunikasi dengan internal panitia atau setiap divisi ?

Informan A01 :

“paling ya di meeting-meeting internal kita selalu mengadakan meeting permingu atau perkepala divisi mengadakan pertemuan progress-progres seperti apa dari situlah kita informasikan kemudian koordinasi kita bukan hanya dinas pariwisata aja ya tapi kita membutuhkan koordinasi bantuan dari dinas PUPR untuk kondisi jalan kemudian Dinas kebersihan, dinas kesehatan untuk medis itu kita adakan rapat koordinasi itu biasanya akhir atau 3 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan”.

22. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan peserta ataupun pengisi acara ?

Informan A01 :

“oke itu lebih masuk ke program penyelenggaraan kita tidak terlalu untuk program itu hamper sama aja kali ya setiap tahunnya pelepasan kategori ini dan seterusnya kemudian pembagian hadiah dan sebagainya hampir-hampir sama aja program setiap tahunnya jadi kita tidak terlalu focus disitu karena palingan isinya pembukaan kemudian layoff dari VVIP kemudian start dan ada hiburan sedikit saya rasa itu sekitar 3-4 hari sudah fix seperti itu untuk programnya dan setiap koordinator dan anggota menggunakan HT untuk berkomunikasi dan saling berkoordinasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 14. Komunikasi

No	Komunikasi
1	Mengadakan meeting internal perminggu
2	Melakukan koordinasi pembukaan kemudian layoff, start/finish dan hiburan dan semua divisi terlibat dengan menggunakan HT setiap orangnya

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 15. Kesimpulan Indikator Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan (<i>actuating</i>)	Mengarah Pada Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengarahan • jika kekurangan review kembali • Membuat jobdesk • mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas • Koordinator divisi yang mengarahkan • pengarahan diberikan ke anggota setiap divisi
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan meeting internal perminggu • Melakukan koordinasi pembukaan • layoff • start/finish • hiburan • semua divisi terlibat dengan menggunakan HT setiap orangnya

D. Pengawassan (*Controlling*)

D.1 Standar Layanan

23. Apakah standar pelayanan Tour De Binntan 2019 telah tercapai ?

Informan A01 :

“karena memang tour de bintang ini lebih tourism yang kita jual ini kan kalau tourism kan hospitality keramah tamahan jadi apapun standarisasi siapapun yang menjadi panitia di tour de bintang, dia harus hamble, harus ramah menjelaskan atau melayani peserta yang ada seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawaancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 16. Standar Layanan

No	Standar Layanan
1	Kermah tamahan, hamble, dan mampu menjelaskan atau melayani dengan peserta yang ada

D.2 Supervisi

24. Siapa saja yang melakukan pengawasan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“kalau misalnya divisi kan mereka ada manajernya masing-masing itu akan diawasi dari kepala divisi itu masing-masing dan kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintang”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 17. Supervisi

No	Supervisi
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan, ketua pelaksana kegiatan dan Koordinator divisi

D.3 Tindakan Korektif

25. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“biasa kita roundtable maksudnya persatu-satu divisi mealporkan atau mengutarakan kurang atau yang lebih seperti itu aja”,

26. Adakah evaluasi terhadap penerimaan target peserta ?

Informan A01 :

“ada, jadi setiap evaluasi kita ada report dari meta sportnya itu berkurang atau bertambah atau demografinya seperti apa yang meningkat atau gendernya berapa persen berapa persen, kewarganegaraan seperti itu”.

27. Bagaimana pengukuran keberhasilan penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“kalau pengukuran secara divisi selama dia melaksanakan tugas dengan sesuai tupoksinya jobdesnya itu ya sudah bagus sepeerti itu kita gak terlalu seperti apa gitu ya gitu aja sih”.

28. Bagaimana perkembangan Tour De Bintang dari tahun ke tahun ?

Informan A01 :

“perkembangan tour de bintang tahun-ketahun tentunya dari kualitas mulai pelaksanaan yang meningkat dan patisipan yang tidak berkurang selalu menambah dan sebenarnya juga kita membatasi karena ketika kita terlalu banyak jumlah partisipan tentunya takut malah lebih susah gitu mengkoordinirnya emang kita batasi sampai 1.200 seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 18. Tindakan Korektif

No	Tindakan Korektif
1	Rountable setiap divisi dan menutaarakan kekurangan dan kelebihan
2	Report dari Meta Sport kurang atau bertambahnya demografik peserta atau dari segi gander atau kewarganegaraannya
3	Sesuai menjalankan TUPOKSI dan Jobdesnya
4	Kualitas meningkat, peserta meningkat, dan membatasi peserta dikarenakan jumlah penginapan yang ada di lagoi tidak memadai

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 19. Kesimpulan Indikator Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (<i>controlling</i>)	Standar Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kermah tamahan • Hamble • mampu menjelaskan atau melayani dengan peserta
	Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan • Ketua Pelaksana kegiatan • Koordinator divisi
	Tindakan Korektif	<ul style="list-style-type: none"> • Rountable setiap divisi dan menutaarakan kekurangan dan kelebihan • Report dari Meta Sport kurang atau bertambahnya demografik peserta • dari segi gander • kewarganegaraannya • Sesuai menjalankan TUPOKSI • Jobdesnya • Kualitas meningkat • peserta meningkat • membatasi peserta dikarenakan jumlah penginapan yang ada di lagoi tidak memadai

E. Divisi Tour De Bintang 2019

1. Kepala Bidang Divisi Route

a. DIVISI ROUTE

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi *route* penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B01 :

“kita harus punya joblist lah atau list kerja ya list kerja kita harus ada punya misalnya 3 bulan sebelum event itu kita udah ada list apa yang kita kerjakan jadi gampang”.

- 2) Kapan panitia divisi *route* mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B01 :

“setahun sebelum event terus berlanjut 3 bulan sebelum event, 1 bulan seblum event sampai h-3, H-2,H-1”.

- 3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi *route* ?

Informan B01 :

“kalau untuk route kendalanya sih tidak ada yang penting koordinasi dengan ofede-ofede terkaitkan karena kita kan lintas instansi, kalau lintas instansi kan enak harus koordinasi dengan PU kalau dijalan kita bukan ada 3 penanggung jawab jalan kabupaten, jalan provinsi dan nasional kita harus berkoordinasi dengan mereka juga kebersihan jalan kalau kebersihan jalan yaa dengan kabupaten sendiri sih karena itu sama dengan dinas PERKIM pertanaman dan pemakaman”.

4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi *route* ?

Informan B01 :

“itu tadi setahun sebelumnya kita kan sudah dapat informasi dari EOkemana yang mau dilalui nanti kita cek routenya dengan beberapa kali, setelah itu kita laporkan dengan UPTD terkait yang harus dibersihkan”.

5) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi *route* Tour De Bintang 2019 ?

Informan B01 :

“kalau kelemahan untuk route itu seperti proyek-proyek dadakan itu yang kita waspadai, seminggu sebelum hari H, tau-tau udah ada yang gali bokarfet atau jalan udah putus tau-tau ada gali paret atau material-material dipinggir jalan sama orang nikah karena orag nikah tradisi orang Indonesia kan arak-arakan tapi kalau kita koordinasi jalanlah yang penting koordinasi”.

6) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi *route* ?

Informan B01 :

“evaluasi kita dari meta sport nih kita nunggu dari event organizer jadi kalau ada informasi terbaru kita harus menginformasikan karena kalau tidak kacau, ya yang paling penting koordinasilah dan kerja sama team kalau tidak ada kerjasama habislah”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 20. Divisi Route

Divisi Route	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai joblist • 3 bulan sebelum event udah ada list yang fix
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • 1 tahun sebelum event • 3 bulan sebelum event • 1 bulan sebelum event • H-3,h-2,h-1 sebelum event
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Komunikasi dengan PU kabupaten, provinsi dan nasional • Komunikasi dengan DKP • Komunikasi dengan PERKIM (Pertanaman dan Pemakaman) • Melaporkan UPTD terkait • Mengantisipasi proyek jalan pemerintah Kabupaten Bintan
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dengan Meta Sport • EO

2. DIVISI VENUE

a. Kepala Bidang Divisi Venue

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi Venue penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B02 :

“sebelum hari H lihat kondisi lapangan, baca lapangan, mengetahui letak-letak posisi, tenda kita harus ada layout pada keputusan terakhir harus tau hal-hal yang tidak terduga tiba-tiba hujan, tiba-tiba ada yang kecelakaan, harus tetap ada plan A dan Plan B bagaimana cara pengemasan barang pulang waktu kegiatan bagaimana karena semua sudah di plankan”.

- 2) Kapan panitia divisi Venue mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B02 :

“divisi venue menjalankan aktifitasnya 3 bulan sebelum acara, 3 bulan sesudah acara kami sudah membentuk gambaran sebuah team kami, team kami biasanya terdiri dari 10 orang kalau dalam mulai aktifnya itu sebulan sebelum acara dari mulai rapat persiapan dan melihat kondisi lapangan dan apa-apa saja yang kurang dilapangan dan kendala dilapangan, itu kami akan mencatat dan memberi masukan bahwa apa-apa yang kurang, jadi sudah semua laporan yang kami berikan biasanya 15 hari atau 2 minggu sebelum acara persiapan untuk barang dan perlengkapan untuk venue itu sendiri dari segala sapu, tempat

sampah, dan segala tempat back, air semua kami perbaiki mana yang kurang, kami juga menghubungi instansi terkait seperti dinas kebersihan, kelurahan,kecamatan berkoordinasi dengan semuanya tentang acara dan sosialisasi dengan masyarakat, 1 minggu sebelum acara kami sudah turun langsung kelapangan dan setiap harinya, mulai hari rabu kami sudah dilapangan itu sendiri harus menyiapkan semua sampai hari jumat dan acara dihari sabtunya dan harus selesai dan tepat waktu”.

3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi *Veneu* ?

Informan B02 :

“pertama cuaca, kedua keadaan venue itu sendiri karena ada permintaan baik dari panitia maupun tamu-tamu undangan yang sifatnya khusus, kadang kita ada tamu yang ada protokoler jadi kadang-kadang maunya harus persiapan tukan beberapa jam mereka langsung memeriksa semua perlengkapan, kadang-kadang yang baru kita set up yang sudah kita set up tiba-tiba bisa berubah karena keadaan gitu karena permintaan gitu jadi di last last minute baru berubah”.

4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi *Veneu* ?

Informan B02 :

“monitoring yang dilakukan divisi venue seminggu dilapangan itu terus monitoring tenda persiapan tempat kesehatan, panggung, tempat sepeda, tempat barang-barang bag semua kami sudah

siapkan tenda utama untuk tenda VIP mana-mana tempat pameran tempat penjualan, semua sudah di set up monitoring apalagi yang paling utama kebersihan, toilet yaitu persiapan air kan disana kita gak ada air, jadi kita beli pengisian air ditangki-tangki, dalam pelaksanaannya terus dari kebersihan dari persiapan lapangan alat-alat ini persiapan apapun yang peserta minta dan panitia lainnya minta itu adalah tanggung jawab kami dan saya memantau sebagai pimpinan di venue itu saya memantau kawan-kawan juga membantu memantau semua dan bekerja, kami tidak memantau aja tapi pungut sampah yang orang butuh kan ini semua harus tanggap karena lapangan lokasi itu luas”.

- 5) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi *Veneu Tour De Bintang* 2019 ?

Informan B02 :

“kelemahan venue kadang-kadang ada perubahan itu, kita kan ada rekrut orang kan orangnya tak tetap orang itu kan disitu kita melatih lagi dan kekuatannya solid karena sudah mengasih tau apa pekerjaan kita tugas kita dan tanggung jawab kita, kekuatannya ditahun 2019 ini karena 6 orang sudah lama bekerja di event ini, juga menghadapi penonton yang tidak disiplin, sampah”.

6) Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman divisi *Veneu Tour De Bintang 2019* ?

Informan B02 :

“peluangnya sangat bagus untuk belajar jadi kita tahu event organizer seperti apa, tau menata, tau memminute dan ancamannya kadang-kadang begini sudah capek jadi waspada kepada kecelakaan kerja tapi kalau kami insyaallah divenu itu beberapa tahun ini saya asuransikan anggota saya jadi mereka mana tau ada capek ada kecelakaan ada yang sakit, kewaspadaan kadang kan kita lalai”.

7) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi *Veneu* ?

Informan B02 :

“proses evaluasi kami lakukan sebelum dan sesudah jadi karena dulu kami anggotanya masih ada yang beberapa yang lama, pada waktu 2 minggu itu kami kan udah turun kelapangan kami evaluasi apa-apa aja yang ininya, sampai disitu kami setiap hari apa kesalah-kesalahan kita dan apa kekurangan-kekurangan kita besok harus dibenahi dan dihari H kita harus sudah siap udah selesai hari H malam setelah acara penutupan kita kumpul lagi untuk evaluasi untuk kedepannya, itu akan terus dilakukan makan siang, malam kita terus melakukan evaluasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 21. Divisi Venue

Divisi <i>Venue</i>	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum Hari H melihat kondisi lapangan • Baca lapangan • Mengetahui letak-letak posisi • Mempunyai plan A dan B • Cara pengemasan barang setelah event
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas 3 bulan sebelum event • Team terdiri 10 orang • 2 minggu sebelum acara persiapan barang dan perlengkapan venue • 1 minggu sudah mulai mendirikan venue sampai hari jumat pagi sudah ready
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • pengecekan tempat kesehatan, panggung, sepeda dan sebagainya • harus cepat tanggap dalam menjalankan tugas

		<ul style="list-style-type: none"> • terus menjaga kesoliditan team • Mampu mengarahkan penonton yang tidak disiplin
	Pengawasan <i>(Controlling)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sebelum, sedang dan sesudah event • Kesalahan yang ada diperbaiki

3. Divisi Dokumentasi dan Publikasi

a. Kepala Bidang Divisi Dokumentasi dan Publikasi

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi dokumentasi dan Publikasi penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B03 :

“tahapan-tahapan untuk perencanaan 1-2 bulan sebelum kegiatan”.

- 2) Kapan panitia divisi dokumentasi dan Publikasi mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B03 :

“2 hari sebelum kegiatan sudah mulai berjalan kemudian untuk publikasi ada pengumuman diradio, itu biasanya 1 bulan sebelum, kemudian kita juga pers kongfers dijakarta itu biasanya 1,5 bulan sebelum kemudian publikasi pas pelaksanaan sampai dengan sabtu –minggu setelah pelaksanaan itu dimedia cetak online, tv, dan sebagainya seperti itu”.

- 3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“untuk dokumentasi mungkin cuaca ya, kalau cuacanya kurang bagus mungkin kita kurang mendapatkan gambar-gambar yang bagus, kalau untuk kendala di publikasi sementara ini untuk dimedia lokal Alhamdulillah hamper semua sudah mencapai mencakup dan kita juga didukung kementrian mereka juga banyak membantu mempublikasi dimedia nasional dan internasional dari meta sport sendiri ada beberapa media ya disingapore seperti itu dikementrian juga bantu untuk media-media internasional untuk publikasi”.

- 4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“kalau dokumentasi monitoring ya dari hasil-hasil ini ya dokumentasinya itu sendiri apa-apa saja yang kurang kalau misalnya ada yang kurang diberikan masukkan kedepannya agar lebih bagus, publikasi juga biasanya kita ada list media atau link kita rekap kita data kira-kira perlu gak dimedia ini kurangnya dimedia ini atau apa seperti itu”.

- 5) Apa saja kelemahan, peluang, ancaman kekuatan divisi dokumentasi dan Publikasi Tour De Bintang 2019 ?

Informan B03 :

“kalau kelemahan ya cuaca itulah kalau kekuatan yang karena event tour de bintang ini salah satu iconya di bintang seperti itu, jadi merupakan media-media lokal,nasional ada yang mau liput seperti itu jadi itu sebagai nilai tambah lah kita juga gak sulit mencari untuk mempublikasikan itu dimedia seperti itu, kadang-kadang kita kuwalahan beberapa media biasanya minta fasilitas apa yaudah gak bisa melayani lagi seperti itu, hanya kita mengkoordinir aja bagaimana liputanya agar lebih terarah dan tidak mengganggu peserta”.

- 6) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“evaluasinya sama, bisanya kita sehari atau dua hari setelah penyelenggaraan jadi semuanya dibahas disitu seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 22. Divisi Dokumentasi dan Publikasi

Divisi Dokumentasi dan Publikasi	Perencanaan <i>(planning)</i>	• 1-2 sebelum event
	Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	• 2 hari sebelum event sudah berjalan

		<ul style="list-style-type: none"> • 1 bulan sebelum event Publikasi melalui radio • 1,5 bulan sebelum event mengadakan pers kongfers dijakarta • Sabtu-minggu setelah pelaksanaan itu dimedia cetak online, tv dan sebagainya
	Pengarahan <i>(actuatumg)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Memberi masukan agar kedepannya lebih maksimal • Mengatasi cuaca • Promosi dimedia lokal maupun mancanegara
	Pengawasan <i>(Controlling)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah penyelenggaraan

4. Divisi Kebutuhan Kendaraan

a. Kepala Bidang Divisi Kebutuhan Kendaraan

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi kebutuhan kendaraan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B04 :

“kita lihat dulu dari jobdes keseluruhan lalu kita urutkan dari shecadule kita bisa lihat divisi apa yang butuhkan seperti misalnya divisi untuk route ya, itukan jauh-jauh hari setahun sebelum atau beberapa kita rancangkan untuk memenuhi kendaraan seperti itu”.

- 2) Kapan panitia divisi kebutuhan kendaraan mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B04 :

“untuk kebutuhan kendaraan kita itu memenuhi semua transportasi dibutuhkan dalam penyelenggaraan event, baik itu dari untuk divisi route/course seperti itu ya sampai konsumsi dan sebagainya semua transpotasi kebutuhan kendaraan ini seperti itu”.

- 3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“kendala-kendala yang dihadapi biasanya setelah kita merencanakan sesuatu ya mungkin ada perubahan-perubahan yang mendaadak ya seperti itu ya, yang biasanya juga itu lebih dari kebutuhan-kebutuhan yang diluar ya kalau untuk oprasional sendiri jarang terjadi sesuai dengan rencana yang kita buat dari awal seperti itu”.

- 4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“kalau monitoring pada saat evaluasi itu kita bahas disitu ya kekurangan-kekurangan apa saja nanti apa-apa saja yang lebih tidak perlu atau tidak perlu kita kurang-kurangi seperti itu aja”.

- 5) Apa saja kelemahan, peluang, ancaman dan kekuatan divisi kebutuhan kendaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B04 :

“kalau kelemahan ya aitu tadi ya misalnya ada perubahan-perubahan dadakan kebutuhan yang menjadi menambah itu menjadi salah satu kelemahan kalau ancaman saya rasa gak adalah ya, transportasi kayak bus ya gitu-gitu ajasih, kita bukan masarin”.

- 6) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“sama kalau evaluasi tetap dirapat evaluasi yang sehari atau dua hari sesudah event”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 23. Divisi Kebutuhan Kendaraan

Divisi Kebutuhan Kendaraan	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Melihat jobdes yang dibuat •Persiapan kendaraan route setahun seblum event •Dan merancang semua kebutuhan
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Memenuhi semua transportasi dalam penyelenggaraan
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> •Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah event •Kesalahan yang ada diperbaiki

5. Divisi Akomodasi Panitia

a. Kepala Bidang Divisi Akomodasi Panitia

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi Akomodasi Panitia penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan B05 :

“tahapanya itu tadi, kita mulai melist tamu-tamu yang akan datang dan mensurvey ke hotel melihat tingkat hunian nya yang masih avelabel”.

- 2) Kapan panitia divisi Akomodasi Panitia mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B05 :

“sebulan sebelum pelaksanaan acara, tim divisi akomodasi sudah melist kamar-kamar buat tamu VIP maupun tamu VVIP”.

3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“kendala yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah kamar yang ada dibintan. Karena jumlah peserta yang ramai ditambah spectator dan wisman yang ingin berlibur serta menyaksikan event, membuat tingkat unian hotel yang full”.

4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“monitoringnya selalu mengecek tingkat hunian yang ada dikawasan lagoi tiap harinya”.

5) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi Akomodasi Panitia Tour De Bintang 2019 ?

Informan B05 :

“kalau kelemahan saat ini tidak ada, karena kita sudah berjalan cukup lama, kalau kekuatan kita punya tim work yang solit dan beberapa pihak hotel sangat membantu sekali dalam berkordinasi di setiap event”.

6) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“panitia akomodasi akan mengevaluasi sebelum dan sesudah kegiatan event diselenggarakan”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 24. Divisi Akomodasi Panitia

Divisi Akomodasi Panitia	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai melist tamu • Mensurvey hotel di lagoi
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • 1 bulan sebelum event sudah melist tamu VVIP dan VIP
	Pengarahan (<i>actuatumg</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi • Keterbatasan kamar • Mengecek tingkat hunian • Koordinasi dengan pihak hotel
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah event • Kesalahan yang ada diperbaiki • Mengevaluasi sebelum event

6. Divisi Konsumsi

a. Kepala Bidang Divisi Konsumsi

- 1) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi konsumsi penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B06 :

“mendata dengan membuat list serta kontak person”

- 2) Kapan panitia divisi konsumsi mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B06 :

“H-4 sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai”

- 3) Kendala-kendala yang dihadapi divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“lambatnya proses penyiapan makanan dalam artian membungkus sehingga menghambat proses pendistribusiannya, akses jalan keluar dan masuk dijalur event”

- 4) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“cukup dengan memastikan bahwa konsumsi telah diterima melalui via telephone dan data checklist”

- 5) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi konsumsi Tour De Bintang 2019 ?

Informan B06 :

“yang menjadi kelemahan apabila lambat mendistribusikan dan kekuatannya apabila seluruh yang terkait dapat memahami dan bekerja sama dengan baik”

6) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“menyampaikan atau kekurangan-kerungan dalam setiap harinya, untuk memperbaiki hari berikutnya dan event selanjutnya”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 25. Divisi Konsumsi

Divisi Konsumsi	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat list • Mebuat CP
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • H-4 sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi • Memastikan konsumsi telah diterima • Selalu membuat data checklist
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan setiap hari selama event berlangsung • Kesalahan yang ada diperbaiki

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang, pihak yang menangani event tersebut adalah pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintang yang ada di Kabupaten Bintang. Berdasarkan observasi partisipan terdapat permasalahan yang mencakup peserta, terjadi penurunan peserta di salah satu kategori Etape 1 Tour De Bintang 2019. Beberapa hasil penelitian Tinjauan Manajemen *Event* Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang terdiri beberapa elemen, yaitu :

1. Perencanaan (*Planning*)

Fungsi manajemen yang pertama sebagai penentu arah pembangunan manajemen *event* adalah perencanaan. Perencanaan adalah sebuah dasar dari pelaksanaan yang akan dikerjakan dalam suatu organisasi atau perusahaan yang ingin melakukan *event*. Perencanaan yang baik akan memudahkan proses berlangsungnya tahapan-tahapan selanjutnya. Tour De Bintang 2019 mempunyai perencanaan yang matang untuk menjaga eksistensi dan kualitas.

Kekuatan atau kelebihan yang dimiliki Tour De Bintang 2019 ialah pesona alam yang indah, udara yang sejuk bebas dari polusi udara, adanya rute menyusuri pemukiman warga kabupaten bintang dan keramah tamahan masyarakat bintang, fasilitas jalannya yang memang kondisi dari fasilitas tersebut baik, karena perawatan dan

pemeliharaannya yang rutin beserta salah satu kualifikasi Grand Fondo World Championship. Setiap akan digunakan, peralatan dan arena Tour De Bintan 2019 selalu di cek terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kondisi jalan dalam kondisi baik dan layak digunakan dan begitu pula setelah selesai digunakan kondisi jalan langsung dibersihkan dan dirawat sesuai dengan prosedurnya. Setelah selesai melakukan kegiatan Tour De Bintan 2019, pihak panitia penyelenggara selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui apa saja kekurangan dari kegiatan Tour De Bintan 2019 tersebut dan apakah fasilitas- fasilitas yang tersedia masih dalam kondisi baik dan dapat berfungsi secara optimal. Setelah dilakukan evaluasi, panitia penyelenggara dapat melakukan tindakan perbaikan untuk kedepannya. Evaluasi juga selalu dilakukan 1-2 hari setelah event selesai. Evaluasi yang dilakukan menyangkut keseluruhan kegiatan pada tahun tersebut, sehingga dapat mengetahui kekurangan-kekurangan dan hal apa yang perlu diperbaiki. Setelah evaluasi dilakukan selanjutnya panitia penyelenggara membuat perencanaan untuk tahun kedepannya.

Evaluasi ini dibutuhkan karena dalam suatu manajemen *Event* Tour De Bintan 2019, peran fasilitas sangatlah penting, karena keadaan fasilitas berkaitan dengan kenyamanan dan keamanan suatu *event*. Jika fasilitas tidak terpelihara dengan baik akibatnya akan sangat fatal. Selain mengganggu kenyamanan pengunjung dan peserta juga dapat

membahayakan yang sedang melakukan aktivitas sehari-hari. Dalam pemeliharaan fasilitas, suatu organisasi harus membuat strategi untuk mengganti peralatan pada saat masanya tiba. Perlu juga di buat catatan peralatan serta jadwal pemeliharaan yang dipatuhi dan dilaksanakan. Sebelum digunakan, peralatan juga harus di cek terlebih dahulu agar memastikan bahwa fasilitas dalam kondisi baik dan masih layak digunakan.

Tour De Bintan 2019 ini dari segi keamanan sudah terjamin. Selain sudah dibuat peraturan *event*, juga sudah ada tim Medis jika sewaktu-waktu dalam kegiatan Tour De Bintan 2019 terjadi kecelakaan. Peralatan sepeda yang digunakan peserta harus memenuhi standar keamanan dan sebelum penyelenggaraan *event* sepeda peserta sudah disterilkan oleh panitia penyelenggara. Berikut adalah tabel dari manajemen Perencanaan :

Tabel 26. Pembahasan Perencanaan

Perencanaan (<i>planning</i>)	Capaian Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi salah satu Grond Fondo World Championship • Membuat event sport tourism kelas internasional • Mempromosikan daerah • Logo yang sederhana mudah terlihat dan mudah diingat
	Rrencana Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • menjaga kualitas • pengamanan • Promosi • Budaya • menjalankan sesuai tupoksi • Kondisi cuaca yang membuat jalan licin
	Tempat Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • lokasi venue didalam resort lagoi

		<ul style="list-style-type: none"> • kondisi jalan yang mulus • grafik lalulintas tidak terlalu ramai • Etape ke 2 dan 3 didepan pintu masuk lagoi
	Pelaku Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda Kabupaten Bintan • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan • Bintan Resort Cakrawala • Meta Sport
	Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 29- 31 maret 2019 • Satu tahun sebelum event sudah menentukan pelaksanaan ditahun berikutnya • dua bulan sesudah event menentukan route dan, • membuka registrasi untuk peserta

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan event Tour De Bintan 2019 yang dilaksanakan 29-31 maret 2019 dari segi perencanaan sudah sangat baik dengan beberapa indikator, dimulai dari capaian tujuan, rencanaa pelaksanaan, tempat pelaksanaan, pelaku pelaksanaan, dan waktu pelaksanaan sudah sangat terarah dalam menyuun dalam sebuah event.

Indikator dari perencanaan yaitu membuat sebuah event sport tourism kelas internasional dan juga ingin menjadi salah satu Grond Fondo World Championship yang terdaftar di UCI. Tentu untuk menjadi tuan rumah dalam sebuah event yang bertaraf internasional tentu panitia penyelenggara terus berbenah mulai dari segi kualitas, pengamanan, promosi dan promosi budaya yang juga merupakan tujuan utama untuk kabupatn Bintan.

Pemilihan tempat dalam event Tour De Bintang 2019 ini memiliki jalan yang mulus dari etape 1 sampai etape 3 dan bahkan saat etape 2 dan 3, panitia tetap mempunyai plan B agar event tetap berjalan dengan menggunakan mesin pompa air, agar posisi start tidak terlalu tergenang air. Jadi beberapa perencanaan yang dilaksanakan dari pihak panitia penyelenggara event Tour De Bintang 2019 sangat baik dengan bukti hasil wawancara panitia penyelenggara.

2. Pengorganisasian

Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah event maka seorang penanggung jawab panitia penyelenggara harus dapat mengatur organisasi dengan baik. pengorganisasian dimaksudkan sebagai fungsi yang menyusun kerangka pembagian kerja setiap divisi dan masing-masing bagian maupun anggota. Dengan kerjasama yang harmonis ini akan membuat tugas dan pekerjaan berjalan lancar dan teratur serta mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pengorganisasiannya dalam Event Tour De Bintang 2019, struktur panitia penyelenggara Tour De Bintang 2019 sudah ada kabid-kabid setiap tahunnya, karena kabidnya dari dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten bintang, yang membedakan hanya anggota divisi yang bergantian setiap tahunnya. Akan tetapi dari pihak panitia penyelenggara Tour De Bintang 2019 itu sendiri melakukan pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar dan setiap bidang ada staf sendiri yang mengelolanya serta dapat memfokuskan bidang-bidang yang ada. Untuk penanggung jawab penyelenggaraan *event* Tour De Bintang

2019 dipimpin oleh Bapak Eko Wahyudi yang sudah memegang event selama 10 tahun berlangsung. Dengan demikian, pengorganisasian secara keseluruhan dapat berjalan dengan baik dan lebih mengutamakan sistem kekeluargaan antara ketua, Kabid dan anggota lainnya. Dengan kerjasama yang harmonis ini akan membuat tugas dan pekerjaan berjalan lancar dan teratur serta mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pengelolaanya ketua bekerjasama dengan Meta Sport dan Bintang Resort Cakrawala untuk mensukseskan event Tour De Bintang 2019 agar masyarakat dan tamu domestic dan mancanegara yang ada di kabupaten bintang tidak merasa bosan. Namun walaupun demikian pengorganisasian tetap berjalan sebagaimana mestinya. Berikut adalah tabel dari manajemen Pengorganisasian :

Tabel 27. Pembahasan Pengorganisasian

Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan kebutuhan divisi yang ada contohnya divisi route 2 bulan sesudah event dan 1 minggu pra event sudah menyelesaikan marking • Koordinatonya sudah lama dibentuk, jadi sudah cukup untuk ramuan event tersebut dan crew nya juga harus menguasai bahasa asing
---	----------------	---

	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan saat evaluasi semua kabid berkumpul • menyampaikan yang sudah terjadi • memperbaiki kesalahan yang ada • Hasil penyelenggaraan • jumlah pesertanya • rundown • domografi peserta • feedback dari peserta • Laporan akan diberikan ke kepala dinas pariwisata • semua divisi beserta tim BRC dan meta sport juga ikut menyampaikan pelaporan hasil pengamatan • Pelaporan kerja dilakukan sebelum, sedang dan sesudah • semuanya akan dievaluasi untuk menemukan solusi memperbaiki event selanjutnya
--	-----------	---

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian event Tour De Bintan 2019 yang dilaksanakan 29-31 maret 2019 dari segi pengorganisasian tidak baik dengan beberapa indikator, dimulai dari tanggung jawab dan pelaporan sangat tidak sesuai fungsi dari pengorganisasian dalam sebuah event.

Terlepas dari perencanaan indikator pengorganisasian ini juga penting dalam sebuah event, baik dari segi SDM maupun kualitas itu sendiri. Disini saya melihat ada beberapa divisi yang merekap atau lebih dari 1 jabatan dalam sebuah event, tentu ini merugikan dalam sebuah event

yang akan dilaksanakan, contohnya pada divisi kebutuhan kendaraan dan dokumentasi dan publikasi.

Untuk segi dari pelaporan sudah sangat baik, mulai dari pelaporan yang dibuat sampai evaluasi setelah event dan demografi peserta dan penonton serta media pun terstruktur pelatakannya. Jadi untuk struktur panitia kurang baik dalam sebuah event Tour De Bintan 2019, karena tidak sesuai dengan fungsi manajemen itu sendiri.

3. Pengarahan

Fungsi manajemen yang ketiga yaitu pengarahan. Proses pengarahan dalam manajemen Event Tour De Bintan 2019 sudah dilaksanakan dengan baik dan pengarahan dalam manajemen Tour De Bintan 2019 dilakukan sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada. Semua prosedur pengarahan dilakukan oleh seorang penanggung jawab dalam Event Tour De Bintan 2019. Proses pengarahan berupa motivasi yang dilakukan setiap hari, mengontrol setiap divisi , seorang penanggung jawab setiap saat mendatangi divisi untuk menanyakan kendala dan solusi yang baik bagi kinerja setiap divisi. Berikut adalah tabel dari manajemen Pengarahan :

Tabel 28. Pembahasan Pengarahan

Pengarahan (<i>actuating</i>)	Mengarah Pada Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengarahan • jika kekurangan review kembali • Membuat jobdesk • mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas • Koordinator divisi yang mengarahkan
------------------------------------	----------------------	--

		<ul style="list-style-type: none"> • pengarahan diberikan ke anggota setiap divisi
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan meeting internal perminggu • Melakukan koordinasi pembukaan • layoff • start/finish • hiburan • semua divisi terlibat dengan menggunakan HT setiap orangnya

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pengarahan event Tour De Bintan 2019 yang dilaksanakan 29-31 maret 2019 dari segi pengarahan sudah sangat baik yang dilakukan panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

Dari dua sub indikator Manajemen pengarahan (*actuating*) yaitu mengarah pada tujuan dan komunikasi dapat memenuhi kriteria fungsi dari manajemen pengarahan itu sendiri. Dimulai dari sub indikator mengarah pada tujuan, panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 ini sudah melaksanakan sesuai pengarahan yang ada, jika kekurangan direview kembali dan membuat jobdesk agar mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas sedangkan sub indikator komunikasi panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 ini sudah menjalankan komunikasi yang baik dimulai dari kegiatan meeting yang dilakukan seminggu sekali baik perdivisi maupun menyeluruh, dan saat event berlangsung panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 tetap

melakukan komunikasi yang lancar dengan menggunakan HT untuk memperlancar komunikasi event dan bisa melakukan evaluasi dengan jarak yang lumayan jauh serta pengarahan yang dilakukan juga cepat dilaksanakan.

4. Pengawasan

Kaitannya dengan pengawasan atau controlling seorang penanggung jawab harus mengetahui keadaan yang ada di lapangan, proses pengawasan dalam manajemen event Tour De Bintan 2019 dilakukan langsung oleh seorang penanggung jawab. Hal ini dikarenakan salah satu tugas dari seorang penanggung jawab adalah mengontrol semua kegiatan di dalam. Dalam manajemen event Tour De Bintan 2019 proses pengawasan dilakukan secara langsung dengan terjun ke lapangan atau di arena itu sendiri. bahkan kadang penanggung jawab event Tour De Bintan 2019 juga ikut menjadi anggota divisi, karena beliau awal mulanya adalah seorang anggota divisi yang ada. Dalam kegiatannya penanggung jawab dapat mengamati kegiatan di lapangan berkaitan dengan tugas dan tanggungjawab dari kepala bidang divisi beserta anggota divisi Tour De Bintan 2019. Berikut adalah tabel dari manajemen pengawasan :

Tabel 29. Pembahasan Pengawasan

Pengawasan (<i>controlling</i>)	Standar Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kermah tamahan • Hamble • mampu menjelaskan atau melayani dengan peserta
	Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan

		<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Pelaksana kegiatan • Koordinator divisi
	Tindakan Korektif	<ul style="list-style-type: none"> • Rountable setiap divisi dan menugtarakan kekurangan dan kelebihan • Report dari Meta Sport kurang atau bertambahnya demografik peserta • dari segi gander • kewarganegaraannya • Sesuai menjalankan TUPOKSI • Jobdesnya • Kualitas meningkat • peserta meningkat • membatasi peserta dikarenakan jumlah penginapan yang ada di lagoi tidak memadai

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Pengawasan event Tour De Bintan 2019 yang dilaksanakan 29-31 maret 2019 dari segi pengawasan sudah sangat baik yang dilakukan panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan.

Dari tiga sub indikator Manajemen Pengawasan (*contolling*) yaitu Standar Layanan, Supervisi dan Tindakan Korektif dapat memenuhi kriteria fungsi dari manajemen pengawasan itu sendiri. Dimulai dari sub indikator standar Layanan, panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 ini sudah sangat baik mulai dari keramahtamahan panitia, hamble dan mampu menjelaskan informasi yang ada dalam event Tour De Bintan 2019, sub indikator kedua yaitu Supervisi panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 sudah melaksanakan evaluasi sesuai dengan perencanaan yang disampaikan kepala dinas pariwisata dan kebudayaan

kabupaten bintang serta kepala divisi melaporkan sesuai perencanaan yang ada dan itu cukup jelas dalam melaksanakan satu supervisi dalam menyukseskan kegiatan event tersebut, sub indikator ketiga yaitu Tindakan Korektif sudah menjalankan sesuai yang ada dengan melakukan evaluasi perdivisi sebelum event, sedang event dan sesudah event, ini sangat berguna dalam memperbaiki kesalahan yang ada dan sangat berguna untuk event-event selanjutnya sehingga dampaknya sangat positif dalam pengawasan ini mulai dari peserta, penonton dan sebagainya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, maka dapat diambil kesimpulan mengenai Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 di Kabupaten Bintang dilihat dari aspek Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, dan Pengawasan sebagai berikut :

1. Fungsi manajemen yang pertama sebagai penentu arah pembangunan manajemen *event* adalah perencanaan. Perencanaan yang dilaksanakan oleh panitia penyelenggara Event Tour De Bintang 2019 di Kabupaten Bintang sudah baik dalam membangun sebuah perencanaan dengan beberapa perencanaan yang berdampak positif untuk masyarakat Kabupaten Bintang dan para tamu mancanegara yang ada di Kabupaten Bintang.
2. Dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai dalam sebuah event maka seorang penanggung jawab panitia penyelenggara harus dapat mengatur organisasi dengan baik dan sesuai fungsi dalam manajemen pengorganisasian tersebut. Manajemen pengorganisasian pada Event Tour De Bintang 2019 di Kabupaten Bintang hanya minus distruktur kepanitiaan yang dapat disimpulkan, karena dikepanitiaan ada yang merekap jabatan pada event tersebut, tentu ini tidak sesuai dengan fungsi manajemen pengorganisaian tersebut. Jadi dalam manajemen pengorganisasian pada Event Tour De Bintang 2019 kurang baik.

3. Fungsi manajemen yang ketiga yaitu pengarahan. Proses pengarahan dalam manajemen Event Tour De Bintang 2019 sudah dilaksanakan dengan baik dan pengarahan dalam manajemen Tour De Bintang 2019 dilakukan sesuai dengan prosedur pengarahan yang ada. Semua prosedur pengarahan dilakukan oleh seorang penanggung jawab dalam Event Tour De Bintang 2019.
4. Kaitannya dengan pengawasan atau controlling seorang penanggung jawab harus mengetahui keadaan yang ada dilapangan, proses pengawasan dalam manajemen event Tour De Bintang 2019 dilakukan langsung oleh seorang penanggung jawab dan dalam manajemen pengawasan ini sudah baik yang dilakukan panitia penyelenggara Event Tour De Bintang 2019 di Kabupaten Bintang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang disampaikan, yaitu:

1. Bagi peneliti dapat mengetahui baaimana membuat sebuah event tingkat internasional mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan beserta divisi-divisi apa saja yang dibutuhkan.
2. Bagi pembaca dapat menambah wawasan dalam penyelenggaraan event bertaraf internasional.
3. Bagi pemerrintah Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kabupaten Bintang agar lebih berkoordinasi dengan pihak resort, agar terus menambah penginapan yang ada sehingga tidak membatasi peserta didalam Event Tour De Bintang selanjutnya.
4. Bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini diharapkan mengembangkan tempat-tempat event yang bertaraf internasional yang ada di indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Iqbal Alan. 2009. *Manajemen Konfrensi dan Event*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Abuzar Asra dan Puguh Bodro Irawan. 2015. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: Penerbit IN MEDIA.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Allen, Johnny. 2002. *Festival and special event management*. Wiley Australia Tourism series.
- Apri, Agus. 2018. *Manajemen event*
- Arikunto. (1993). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daft, Richard L. (2002). *Manajemen Edisi Kelima Jilid Satu*. Jakarta: Erlangga.
- Getz, D. 2004. *Event Management and Event Tourism*. New York: Cogmzant Communications.
- Goldblatt, Joe. 2002. *Special Event. Third edition*. Newyork. Jhon Wiley and Sons
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harsuki, dajasdha. 2012. *Pengantar manajemen olahraga: Diterbitkan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:657)
- Kennedy, John E. 2009. *Manajemen Event*. PT Bhuana Ilmu Populer, Jakarta
- Kose, E. 2011. *Dissecting The Leverage Effect On Stock Returns, Olin Business School, Whashington university in St. Louis*
- Leonard, H.Hoyle. 2006. *Event Marketing*. Jakarta: PPM
- Nitisusastro, Mulyadi. 2012. *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- Noor, Any. 2009. *Manajemen Event*. Jakarta: CV Alfa Beta
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.

Sulaksana. 2003. *Intagrated Marketing Communications; Teks dan Kasus*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. Tentang Sistem Keolahragaan Nasional.

www.Disparbintan.go.id.

Yusuf, A. Muri.2005. *Metode Penelitian*. Padang: Penerbit UNP Press

LAMPIRAN.1

**PEDOMAN WAWANCARA TENTANG MANAJEMEN EVENT
PARIWISATA OLAHRAGA TOUR DE BINTAN 2019 DI KABUPATEN
BINTAN**

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

MANAJEMEN EVENT PARIWISATA OLAHRAGA TOUR DE BINTAN 2019
KABUPATEN BINTAN

I. Identitas Responden

Nama : No Informan :

Umur :

Jabatan : Tanggal :

Jenis Kelamin :

II. Variabel yang ingin diteliti (Manajemen Event Tour De Bintan)

F. Perencanaan (*planning*)

A.1 Capaian Tujuan

29. Apa visi misi dan tujuan penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?
30. Kenapa hal-hal tersebut yang menjadi tujuan utama ?
31. Hal-hal apa saja yang menjadi perhatian panitia penyelenggara untuk menentukan tujuan ?
32. Bagaimana proses menentukan tema pada event tersebut ?

A.2 Rencana Pelaksanaan

33. Bagaimana rencana pelaksanaan agar tujuan event dapat tercapai ?

34. Rencana mana saja yang telah terlaksana dan yang belum terlaksana pada event Tour De Bintang 2019 ?

35. Apa saja faktor yang menghambat bagi event Tour De Bintang 2019 dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan ?

A.3 Tempat Pelaksanaan

36. Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan event Tour De Bintang 2019 ?

A.4 Pelaku Pelaksanaan

37. Siapa saja yang akan dilibatkan dalam menjalankan perencanaan tersebut ?

A.5 Waktu Pelaksanaan

38. Kapan rencana event Tour De Bintang diselenggarakan ?

39. Berapa lama waktu yang ditargetkan agar terencana event Tour De Bintang 2019 ?

G. Pengorganisasian (*Organizing*)

B.1 Tanggung Jawab

40. Apa saja tugas yang harus dilaksanakan panitia penyelenggara event Tour De Bintang 2019 ?

41. Apakah pembagian tugas-tugas kepada panitia sesuai dengan kemampuannya ?

B.2 Pelaporan

42. Bagaimana tata cara pelaporan kerja yang telah dilaksanakan oleh panitia penyelenggara ?
43. Apa saja hal-hal yang dilaporkan oleh pihak panitia penyelenggara ?
44. Siapa yang melakukan pelaporan dan kepada siapa pelaporan diberikan ?
45. Kapan laporan tersebut dilaksanakan ?

H. Pengarahan (*Actuating*)

C.1 Mengarah pada Tujuan

46. Apakah pengarahannya yang dilakukan panitia telah mengarah pada tujuan?
47. Bagaimana cara pengarahannya kegiatan kerja yang dilakukan oleh panitia penyelenggara ?
48. Siapa yang melakukan pengarahannya dan kepada siapa pengarahannya diberikan ?

C.2 Komunikasi

49. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan internal panitia atau setiap divisi ?
50. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan peserta ataupun pengisi acara ?

I. Pengawasan (*Controlling*)

D.1 Standar Layanan

51. Apakah standar pelayanan Tour De Binntan 2019 telah tercapai ?

D.2 Supervisi

52. Siapa saja yang melakukan pengawasan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

D.3 Tindakan Korektif

53. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Tour De Bintang 2019 ?

54. Adakah evaluasi terhadap penerimaan target peserta ?

55. Bagaimana pengukuran keberhasilan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

56. Bagaimana perkembangan Tour De Bintang dari tahun ke tahun ?

Lampiran.2

Rekap Data Penelitian

Identitas Responden

Nama : Eko Wahyudi No Informan : A01

Umur : 37 tahun

Jabatan : Koordinator Dinas Pariwisata

Jenis Kelamin : Laki-laki Tanggal : 6 Agustus 2019

J. Perencanaan (*planning*)

A.1 Capaian Tujuan

1. Apa visi misi dan tujuan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“visi misi saya rasa sama aja setiap tahunnya kita ingin tour de bintang ini menjadi salah satu penyelenggara event tour grand fondo sekarang kan dia udah menajdi world championship yaa, sudah apa namanya sudah terdaftar di UCI jadi kedepannya kita mau ya tour de bintang ini menjadi salah satu grand fondo yang paling bergengsi dunia ya seperti itulah, saat ini kita hanya menjadi salah satu penyelenggaraan untuk klasifikasi pengumpulan poin untuk world championship yang ada diluar seperti itu.”

2. Kenapa hal-hal terebut yang menjadi tujuan utama ?

Informan A01 :

”saya rasa ini yaa kenapa pertanyaan seperti itu, kita kan bintang ini memang basicnya itu salah satu daerah tujuan wisata kita punya daerah tujuan-tujuan wisata khususnya wisata pantai, resort seperti itu ya, nah beranjak dari situ kita ada pemikiran kalau hanya pengunjung atau wisatawan itu hanya melihat-melihat keindahan pantai, alam itu saja lama kelamaan mereka akan bosan dari situlah kita mencoba membuat sesuatu agar wisatawan itu tidak bosan, salah satunya atraksi-atraksi wisata dari atraksi-atraksi wisata kita berkembang kita mengadakan penyelenggaraan event-event olahraga dan dari situlah pengunjung istilah kedepannya itu kita selalu pingin bintang ini menjadi salah satu destinasi wisata olahraga menjadi salah satu sport tourism destination dan menjadi grond fondo bergengsi didunia.”

3. Hal-hal apa saja yang menjadi perhatian panitia penyelenggara untuk menentukan tujuan ?

Informan A01 :

“tour de bintang itu pada dasarnya kita ingin mempromosikan daerah ya dengan mengadakan sebuah event wisatawan ataupun partisipan datang kesini mengikuti perlombaan sambil mereka menikmati alam bintang itukan mereka tau bintang seperti apa secara gak langsung itukan mempromosikan potensi pariwisata daerah seperti itu.”

4. Bagaimana proses menentukan tema dan logo pada event tersebut ?

Informan A01 :

“temanya itu simple aja sih kita Tour De Bintang itu istilahnya nama atau sebuah event olahraga yaa dimana-mana juga memakai Tour de bintang, kemudian untuk logo saya rasa tidak ada arti apapun yang jelas keinginan kita itu menjadikan logo itu mudah terlihat dan mudah diingat itu saja gak ada istilah apa didalamnya kemudian kita tema memakai warna hijau memang kita pinginya itu seolah-olah lebih netral”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4. Capaian Tujuan

No	Capain Tujuan
1	Menjadi salah satu Grond Fondo World Championship
2	Membuat event sport tourism kelas internasional
3	Mempromosikan daerah
4	Logo yang sederhana mudah terlihat dan mudah diingat

A.2 Rencana Pelaksanaan

5. Bagaimana rencana pelaksanaan agar tujuan event dapat tercapai ?

Informan A01 :

“kalau peserta kita selalu menjaga kualitas penyelenggaraan, dari situ dengan terjaganya kualitas tentunya kepercayaan dari

partisipan yang mengikuti itu mereka akan terus mengulangi selanjutnya untuk pengunjung sendiri itu misalnya ada bawa keluarga nah biasanya keluarganya itu setelah melihat pertandingan mereka akan ya biasalah liburan kepantai keluar dari hotel makan dan segala macem, mejaga untuk event ini menarik peserta itu adalah kualitas dan pengamanan itu yang paling kita jaga”.

6. Rencana mana saja yang telah terlaksana dan yang belum terlaksana pada event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“melaksanakan tupoksi yang ada, promosi daaerah, promosi event dan tentunya budaya yang ada di kabupaten bintang dan yang belum tercapai saya rasa tidak ada”

7. Apa saja faktor yang menghambat bagi event Tour De Bintang 2019 dalam perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan ?

Informan A01 :

“saya rasa hanya cuaca karena itu juga tidak bia diketahui oleh siapapun jadi yang sangat menghambat hanya cuaca karena resiko nya untuk para pembalap sepeda dengan kondisi yang licin”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 5. Rencana Pelaksanaan

No	Rencana Pelaksanaan
----	---------------------

1	Segi peserta menjaga kualitas dan pengamanan
2	Promosi, Budaya, dan menjalankan tugas sesuai tupoksi
3	Kondisi cuaca yang membuat kondisi jalan yang licin

A.3 Tempat Pelaksanaan

8. Bagaimana proses menentukan lokasi penyelenggaraan event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“kalau penentuan lokasi event venue memang kita memilih saat ini bahkan dari dulu itu didalam resort karena hanya 10 km dan kita memerlukan aspal atau route yang sangat mulus sangat bagus disitu kemudian terkait juga sama grafik lalulintas kalau didalam itu tidak terlalu ramai karena dari prolog atau ITT itu mereka butuh waktu atau catatan waktu yang cepat makannya kita lebih memilih didalam kemudian untuk dihari kedua pilih venue atau start nya di simpang lagoi pertama memang kita pingin event ini juga diketahui masyarakat bintang lebih membaur itukan jadi banyak keterlibatan masyarakat, lokasi simpang lagoi juga tidak terlalu jauh, ditengah-tengah mobilitas dari peserta dari tempat penginapan ke venue atau garis start tidak terlalu jauh”.

Beberapa kesimpulan hasil wawaancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 6. Tempat Pelaksanaan

No	Tempat Pelaksanaan
1	Mengutamakan lokasi venue didalam resort lagoi yang mempunyai kondisi yang mulus dan grafik lalulintas tidak terlalu ramai dan etape ke 2 dan 3 itu didepan pintu masuk lagoi

A.4 Pelaku Pelaksanaan

9. Siapa saja yang akan dilibatkan dalam menjalankan perencanaan tersebut ?

Informan A01 :

“selama ini memang untuk sport tourism event itu kita bekerja sama sharing baik itu logistic, bugedting kemudian memasarkannya kita sharing jadi tidak semuanya kita dari pmda bintang atau dinas pariwisata tapi kita bekerja sama dengan pihak swasta pemerintah yang ada didinas pariwisata event organizer yang ada kemudian sponsor dari destinasion partner itu yaa bintang resort cakrawala kemudian hostnya ada hotel-hotel tersendiri yang menjadi official host seperti itu jadi kita sistemnya sharing kerjasama seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawaancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 7. Pelaku Pelaksanaan

No	Pelaku Pelaksanaan
1	Pemda kabupaten bintang, Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten bintang, bintang resort cakrawala dan Meta Sport dari pihak swasta

A.5 Waktu Pelaksanaan

10. Kapan rencana event Tour De Bintang diselenggarakan ?

Informan A01 :

“2019 itu dibulan maret 29,30,31 maret 2019”

11. Berapa lama waktu yang ditargetkan agar terencana event Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“begini kita mulai dari ini ya penentuan tanggal jadwal terkait untuk tahun berikutnya ditahun 2020, jadi sehari setelah pelaksanaan di 2019 besoknya kita evaluasi pada saat evaluasi kita sudah menentukan untuk pelaksanaan ditahun 2020 berarti satu tahun sebelumnya kita sudah menentukan kemudian dari situ jarak dua bulan sudah memetakan route setelah penyelenggaraan 2019 dan route nya sudah fix sudah disetujui UCI, launching diwebsite dan sudah opening pendaftaran, karena untuk promo disitu juga, kebetulan marketing pemasarannya banyak dikelola langsung dengan Meta Sport dengan EO kemudian posting diwebsite maupun blogger-blogger dan saat launching kita sudah sharing materi-materi untuk online media, dimedia sosialnya

seperti itu kita sudah jalan, selain itu juga terkadang kita seperti road show, pameran biasanya mereka opening Singapore selalu ada pameran olahraga seperti itu mereka akan mengikutinya kemudian untuk didalam negeri juga bidang pemasaran kan selalu ada pameran juga dijakarta dan juga memasarkan seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 8. Waktu Pelaksanaan

No	Waktu Pelaksanaan
1	29-31 maret 2019
2	Satu tahun sebelum event sudah menentukan untuk pelaksanaan ditahun berikutnya, dua bulan berikutnya menentukan route, dan langsung membuka registrasi untuk peserta

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 9. Kesimpulan Indikator Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan (<i>planning</i>)	Capaian Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjadi salah satu Grand Fondo World Championship • Membuat event sport tourism kelas internasional • Mempromosikan daerah • Logo yang sederhana mudah terlihat dan mudah diingat
	Rencana Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • menjaga kualitas • pengamanan • Promosi • Budaya • menjalankan sesuai tupoksi

		<ul style="list-style-type: none"> • Kondisi cuaca yang membuat jalan licin
	Tempat Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • lokasi venue didalam resort lagoi • kondisi jalan yang mulus • grafik lalulintas tidak terlalu ramai • Etape ke 2 dan 3 didepan pintu masuk lagoi
	Pelaku Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemda Kabupaten Bintan • Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan • Bintan Resort Cakrawala • Meta Sport
	Waktu Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> • 29- 31 maret 2019 • Satu tahun sebelum event sudah menentukan pelaksanaan ditahun berikutnya • dua bulan sesudah event menentukan route dan, • membuka registrasi untuk peserta

K. Pengorganisasian (*Organizing*)

B.1 Tanggung Jawab

12. Apa saja tugas yang harus dilaksanakan panitia penyelenggara event Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“untuk perdivisi operasional iu tergantung kebutuhan apa yang mereka perbuat jadi jadwalnya pisah-pisah gak sama seperti itu, seperti misalnya salah satu contoh seegned arah petunjuk jalan itu mereka mungkin sudah memasang itu 1 minggu sebelum pelaksanaan mulai pemasangan prepare pengumpulan bahan pengecekan route marking dan sebagainya itu sudah satu bulan

sebelum pelaksanaan beda-beda jadwalnya tergantung divisi masing-masing”.

13. Apakah pembagian tugas-tugas kepada panitia sesuai dengan kemampuannya ?

Informan A01 :

“biasanya itu dari kita itu kalau dari komitenya sudah lama terbentuk ya dari beberapa event kini kita dapat ramuan komitenya itu istilahnya orang-orang inti sudah cukup lama kemudian untuk pembentukan rekrutan paling ya, rekrutmen powernya itu kurang lebih 2 bulanan sebelum event, kita sudah memikirkan perekrutan dan paling enggak bisa menguasai bahasa asing seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 10. Tanggung jawab

No	Tanggung Jawab
1	Berdasarkan kebutuhan divisi yang ada contohnya divisi route 2 bulan sesudah event dan 1 minggu pra event sudah menyelesaikan marking
2	Koordinatornya sudah lama dibentuk, jadi sudah cukup untuk ramuan event tersebut dan crew nya juga harus menguasai bahasa asing

B.2 Pelaporan

14. Bagaimana tata cara pelaporan kerja yang telah dilaksanakan oleh panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“kalau progress pelaporan saat ini kita saat evaluasi itu ya satu hari atau saat selesai penyelenggaraan kita kan rapat evaluasi tu, itu kita melibatkan semua kepala divisi dari situlah dilaporkan apa-apa saja yang sudah terjadi, apa-apa saja yang masih kurang-kurang untuk perbaikan ditahun depan seperti itu”.

15. Apa saja hal-hal yang dilaporkan oleh pihak panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“kalau laporan kegiatan ya berisikan hasil penyelenggaraan, jumlah pesertanya, rowndownnya, feedback-feedback dari peserta, demografik peserta seperti itu”.

16. Siapa yang melakukan pelaporan dan kepada siapa pelaporan diberikan?

Informan A01 :

“pada saat kita review itu kita berkumpul semua dari tim dinas pariwisata, tim BRC, dari meta sport itu kita rembukkan semuanya kemudian biasanya kita juga ada hasil dari review saat itu kita jadikan satu kemudian sebenarnya itu bukan untuk kita ada juga kita laporkan kepada kepala dinas, tapi lebih untuk kepentingan penyelenggaraan tahun berikutnya seperti itu”.

17. Kapan laporan tersebut dilaksanakan ?

Informan A01 :

“monitoring tetap berjalan dari setiap divisi kita selalu mengadakan meeting ya rapat itu bisa dikatakan seminggu sekali progress perkembangan selalu kita sharing apa yang kurang apa yang belum sampai tahap pelaksanaan setelah pelaksanaan juga, biasanya sehari setelah pelaksanaan kita langsung evaluasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 11. Pelaporan

No	Pelaporan
1	Pelaporan saat evaluasi semua kabid berkumpul dan menyampaikan yang sudah terjadi dan memperbaiki ke event selanjutnya
2	Hasil penyelenggaraan, jumlah pesertanya, rundown, domografi peserta, dan feedback dari peserta
3	Laporan akan diberikan ke kepala dinas pariwisata dan semua divisi beserta tim BRC dan meta sport juga ikut menyampaikan pelaporan hasil pengamatan
4	Pelaporan kerja dilakukan sebelum, sedang dan sesudah , semuanya akan dievaluasi untuk menemukan solusi memperbaiki event yang ada

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 12. Kesimpulan Indikator Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> Berdasarkan kebutuhan divisi yang ada contohnya divisi route 2 bulan sesudah
---	----------------	--

		<p>event dan 1 minggu pra event sudah menyelesaikan marking</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinatornya sudah lama dibentuk, jadi sudah cukup untuk ramuan event tersebut dan crew nya juga harus menguasai bahasa asing
	Pelaporan	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaporan saat evaluasi semua kabid berkumpul • menyampaikan yang sudah terjadi • memperbaiki kesalahan yang ada • Hasil penyelenggaraan • jumlah pesertanya • rundown • domografi peserta • feedback dari peserta • Laporan akan diberikan ke kepala dinas pariwisata • semua divisi beserta tim BRC dan meta sport juga ikut menyampaikan pelaporan hasil pengamatan • Pelaporan kerja dilakukan sebelum, sedang dan sesudah

		<ul style="list-style-type: none"> • semuanya akan dievaluasi untuk menemukan solusi memperbaiki event selanjutnya
--	--	---

L. Pengarahan (*Actuating*)

C.1 Mengarah pada Tujuan

18. Apakah pengarahan yang dilakukan panitia telah mengarah pada tujuan?

Informan A01 :

“pengarahan ya biasa aja jika memang apa yang telah dilakukan pada sat itu sudah benar yaa lanjutkan, kemudian seandainya ada kekurangan atau preview dari pihak lain ya kita update seperti itu”.

19. Bagaimana cara pengarahan kegiatan kerja yang dilakukan oleh panitia penyelenggara ?

Informan A01 :

“selalu membuat jobdesk setiap divisi agar mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas”

20. Siapa yang melakukan pengarahan dan kepada siapa pengarahan diberikan ?

Informan A01 :

“tentu koordinator divisi yang mengarahkan dan yang diberi arahan tentunya kepada anggota masing-masing divisi”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 13. Mengarah pada Tujuan

No	Mengarah Pada Tujuan
1	Melaksanakan pengarahan dan jika kekurangan review kembali
2	Membuat jobdesk dan mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas
3	Koordinator divisi yang mengarahkan dan pengarahan diberikan ke anggota setiap divisi

C.2 Komunikasi

21. Bagaimana koordiinasi dan komunikasi dengan internal panitia atau setiap divisi ?

Informan A01 :

“paling ya di meeting-meeting internal kita selalu mengadakan meeting permingu atau perkepala divisi mengadakan pertemuan progress-progres seperti apa dari situlah kita informasikan kemudian koordinasi kita bukan hanya dinas pariwisata aja ya tapi kita membutuhkan koordinasi bantuan dari dinas PUPR untuk kondisi jalan kemudian Dinas kebersihan, dinas kesehatan untuk medis itu kita adakan rapat koordinasi itu biasanya akhir atau 3 minggu sebelum pelaksanaan kegiatan”.

22. Bagaimana koordinasi dan komunikasi dengan peserta ataupun pengisi acara ?

Informan A01 :

“oke itu lebih masuk ke program penyelenggaraan kita tidak terlalu untuk program itu hamper sama aja kali ya setiap tahunnya pelepasan kategori ini dan seterusnya kemudian pembagian hadiah dan sebagainya hampir-hampir sama aja program setiap tahunnya jadi kita tidak terlalu focus disitu karena palingan isinya pembukaan kemudian layoff dari VVIP kemudian start dan ada hiburan sedikit saya rasa itu sekitar 3-4 hari sudah fix seperti itu untuk programnya dan setiap koordinator dan anggota menggunakan HT untuk berkomunikasi dan saling berkoordinasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 14. Komunikasi

No	Komunikasi
1	Mengadakan meeting internal perminggu
2	Melakukan koordinasi pembukaan kemudian layoff, start/finish dan hiburan dan semua divisi terlibat dengan menggunakan HT setiap orangnya

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 15. Kesimpulan Indikator Pengarahan (*actuating*)

Pengarahan (<i>actuating</i>)	Mengarah Pada Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pengarahan • jika kekurangan review kembali • Membuat jobdesk • mudah mengarahkan anggota dalam menjalankan tugas • Koordinator divisi yang mengarahkan • pengarahan diberikan ke anggota setiap divisi
	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengadakan meeting internal perminggu • Melakukan koordinasi pembukaan • layoff • start/finish • hiburan • semua divisi terlibat dengan menggunakan HT setiap orangnya

M. Pengawassan (*Controlling*)

D.1 Standar Layanan

23. Apakah standar pelayanan Tour De Binntan 2019 telah tercapai ?

Informan A01 :

“karena memang tour de bintang ini lebih tourism yang kita jual ini kan kalau tourism kan hospitality keramah tamahan jadi apapun standarisasi siapapun yang menjadi panitia di tour de bintang, dia harus hamble, harus ramah menjelaskan atau melayani peserta yang ada seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawaancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 16. Standar Layanan

No	Standar Layanan
1	Kermah tamahan, hamble, dan mampu menjelaskan atau melayani dengan peserta yang ada

D.2 Supervisi

24. Siapa saja yang melakukan pengawasan penyelenggaran Tour De Bintang 2019 ?

Informan A01 :

“kalau misalnya divisi kan mereka ada manajernya masing-masing itu akan diawasi dari kepala divisi itu masing-masing dan kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintang”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 17. Supervisi

No	Supervisi
1	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan, ketua pelaksana kegiatan dan Koordinator divisi

D.3 Tindakan Korektif

25. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“biasa kita roundtable maksudnya persatu-satu divisi mealporkan atau mengutarakan kurang atau yang lebih seperti itu aja”,

26. Adakah evaluasi terhadap penerimaan target peserta ?

Informan A01 :

“ada, jadi setiap evaluasi kita ada report dari meta sportnya itu berkurang atau bertambah atau demografinya seperti apa yang meningkat atau gendernya berapa persen berapa persen, kewarganegaraan seperti itu”.

27. Bagaimana pengukuran keberhasilan penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan A01 :

“kalau pengukuran secara divisi selama dia melaksanakan tugas dengan sesuai tupoksinya jobdesnya itu ya sudah bagus seperti itu kita gak terlalu seperti apa gitu ya gitu aja sih”.

28. Bagaimana perkembangan Tour De Bintang dari tahun ke tahun ?

Informan A01 :

“perkembangan tour de bintang tahun-ketahun tentunya dari kualitas mulai pelaksanaan yang meningkat dan patisipan yang tidak berkurang selalu menambah dan sebenarnya juga kita membatasi karena ketika kita terlalu banyak jumlah partisipan tentunya takut malah lebih susah gitu mengkoordinirnya emang kita batasi sampai 1.200 seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 18. Tindakan Korektif

No	Tindakan Korektif
1	Rountable setiap divisi dan menutaarakan kekurangan dan kelebihan
2	Report dari Meta Sport kurang atau bertambahnya demografik peserta atau dari segi gander atau kewarganegaraannya
3	Sesuai menjalankan TUPOKSI dan Jobdesnya
4	Kualitas meningkat, peserta meningkat, dan membatasi peserta dikarenakan jumlah penginapan yang ada di lagoi tidak memadai

Beberapa kesimpulan tabel diatas maka dapat disimpulkan lagi sebagai berikut :

Tabel 19. Kesimpulan Indikator Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan (<i>controlling</i>)	Standar Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Kermah tamahan • Hamble • mampu menjelaskan atau melayani dengan peserta
	Supervisi	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan • Ketua Pelaksana kegiatan • Koordinator divisi
	Tindakan Korektif	<ul style="list-style-type: none"> • Rountable setiap divisi dan menutaarakan kekurangan dan kelebihan • Report dari Meta Sport kurang atau bertambahnya demografik peserta • dari segi gander • kewarganegaraannya • Sesuai menjalankan TUPOKSI • Jobdesnya • Kualitas meningkat • peserta meningkat • membatasi peserta dikarenakan jumlah penginapan yang ada di lagoi tidak memadai

N. Divisi Tour De Bintang 2019

7. Kepala Bidang Divisi Route

b. DIVISI ROUTE

Identitas Responden

Nama : M.Ali Irwan Bay No Informan : B01

Umur : 45 tahun

Jabatan : course manager

Jenis Kelamin : laki-laki Tanggal: 5 Agustus 2019

7) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi *route* penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B01 :

“kita harus punya joblist lah atau list kerja ya list kerja kita harus ada punya misalnya 3 bulan sebelum event itu kita udah ada list apa yang kita kerjakan jadi gampang”.

8) Kapan panitia divisi *route* mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B01 :

“setahun sebelum event terus berlanjut 3 bulan sebelum event, 1 bulan sebelum event sampai h-3, H-2, H-1”.

9) Kendala-kendala yang dihadapi divisi *route* ?

Informan B01 :

“kalau untuk route kendalanya sih tidak ada yang penting koordinasi dengan ofede-ofede terkaitkan karena kita kan lintas instansi, kalau lintas instansi kan enak harus koordinasi dengan

PU kalau dijalan kita bukan ada 3 penanggung jawab jalan kabupaten, jalan provinsi dan nasional kita harus berkoordinasi dengan mereka juga kebersihan jalan kalau kebersihan jalan yaa dengan kabupaten sendiri sih karena itu sama dengan dinas PERKIM pertanian dan pemakaman”.

10) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi *route* ?

Informan B01 :

“itu tadi setahun sebelumnya kita kan sudah dapat informasi dari EOkemana yang mau dilalui nanti kita cek routenya dengan beberapa kali, setelah itu kita laporkan dengan UPTD terkait yang harus dibersihkan”.

11) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi *route* Tour De Bintang 2019 ?

Informan B01 :

“kalau kelemahan untuk route itu seperti proyek-proyek dadakan itu yang kita waspadai, seminggu sebelum hari H, tau-tau udah ada yang gali bokarfet atau jalan udah putus tau-tau ada gali paret atau material-material dipinggir jalan sama orang nikah karena orang nikah tradisi orang Indonesia kan arak-arakan tapi kalau kita koordinasi jalanlah yang penting koordinasi”.

12) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi *route* ?

Informan B01 :

“evaluasi kita dari meta sport nih kita nunggu dari event organizer jadi kalau ada informasi terbaru kita harus menginformasikan karena kalau tidak kacau, ya yang paling penting koordinasilah dan kerja sama team kalau tidak ada kerjasama habislah”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 20. Divisi Route

Divisi Route	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai joblist • 3 bulan sebelum event udah ada list yang fix
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • 1 tahun sebelum event • 3 bulan sebelum event • 1 bulan sebelum event • H-3,h-2,h-1 sebelum event
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Komunikasi dengan PU kabupaten, provinsi dan nasional • Komunikasi dengan DKP • Komunikasi dengan PERKIM (Pertanaman dan Pemakaman) • Melaporkan UPTD terkait

		• Mengantisipasi proyek jalan pemerintah Kabupaten Bintan
	Pengawasan (Controlling)	• Evaluasi dengan Meta Sport • EO

8. DIVISI VENUE

b. Kepala Bidang Divisi Venue

Identitas Responden

Nama : Makmur Arif Budiansyah No Informan: B02

Umur : 43 tahun

Jabatan : Venue manger Tanggal: 7 agustus 2019

Jenis Kelamin : Laki-laki

8) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi *Veneu* penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan B02 :

“sebelum hari H lihat kondisi lapangan, baca lapangan, mengetahui letak-letak posisi, tenda kita harus ada layout pada keputusan terakhir harus tau hal-hal yang tidak terduga tiba-tiba hujan, tiba-tiba ada yang kecelakaan, harus tetap ada plan A dan Plan B bagaimana cara pengemasan barang pulang waktu kegiatan bagaimana karena semua sudah di plankan”.

9) Kapan panitia divisi *Veneu* mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B02 :

“divisi venue menjalankan aktifitasnya 3 bulan sebelum acara, 3 bulan sesudah acara kami sudah membentuk gambaran sebuah team kami, team kami biasanya terdiri dari 10 orang kalau dalam mulai aktifnya itu sebulan sebelum acara dari mulai rapat persiapan dan melihat kondisi lapangan dan apa-apa saja yang kurang dilapangan dan kendala dilapangan, itu kami akan mencatat dan memberi masukan bahwa apa-apa yang kurang, jadi sudah semua laporan yang kami berikan biasanya 15 hari atau 2 minggu seblum acara persipan untuk barang dan perlengkapan untuk venue itu sendiri dari segala sapu, tempat sampah, dan segala tempat back, air semua kami perbaiki mana yang kurang, kami juga menghubungi instansi terkait seperti dinas kebersihan, kelurahan,kecamatan berkoordinasi dengan semuanya tentang acara dan sosialisasi dengan masyarakat, 1 minggu sebelum acara kami sudah turun langsung kelapangan dan setiap harinya, mulai hari rabu kami sudah dilapangan itu sendiri harus menyiapkan semua sampai hari jumat dan acara dihari sabtunya dan harus selesai dan tepat waktu”.

10) Kendala-kendala yang dihadapi divisi Veneu ?

Informan B02 :

“pertama cuaca, kedua keadaan venue itu sendiri karena ada permintaan baik dari panitia maupun tamu-tamu undangan yang sifatnya khusus, kadang kita ada tamu yang ada protokoler jadi

kadang-kadang maunya harus persiapan tukang beberapa jam mereka langsung meriksa semua perlengkapan, kadang-kadang yang baru kita set up yang sudah kita set up tiba-tiba bisa berubah karena keadaan gitu karena permintaan gitu jadi di last last minute baru berubah”.

11) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi *Veneu* ?

Informan B02 :

“monitoring yang dilakukan divisi venue seminggu dilapangan itu terus monitoring tenda persiapan tempat kesehatan, panggung, tempat sepeda, tempat barang-barang bag semua kami sudah siapkan tenda utama untuk tenda VIP mana-mana tempat pameran tempat penjualan, semua sudah di set up monitoring apalagi yang paling utama kebersihan, toilet yaitu persiapan air kan disana kita gak ada air, jadi kita beli pengisian air ditangki-tangki, dalam pelaksanaannya terus dari kebersihan dari persiapan lapangan alat-alat ini persiapan apapun yang peserta minta dan panitia lainnya minta itu adalah tanggung jawab kami dan saya memantau sebagai pimpinan di venue itu saya memantau kawan-kawan juga membantu memantau semua dan bekerja, kami tidak memantau aja tapi pungut sampah yang orang butuh kan ini semua harus tanggap karena lapngan lokasi itu luas”.

12) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi *Veneu Tour De Bintang* 2019 ?

Informan B02 :

“kelemahan venue kadang-kadang ada perubahan itu, kita kan ada rekrut orang kan orangnya tak tetap orang itu kan disitu kita melatih lagi dan kekuatannya solid karena sudah mengasih tau apa pekerjaan kita tugas kita dan tanggung jawab kita, kekuatannya ditahun 2019 ini karena 6 orang sudah lama bekerja di event ini, juga menghadapi penonton yang tidak disiplin, sampah”.

13) Apa saja yang menjadi peluang dan ancaman divisi *Veneu Tour De Bintang* 2019 ?

Informan B02 :

“peluangnya sangat bagus untuk belajar jadi kita tahu event organizer seperti apa, tau menata, tau memminute dan ancamannya kadang-kadang begini sudah capek jadi waspada kepada kecelakaan kerja tapi kalau kami insyaallah di venue itu beberapa tahun ini saya asuransikan anggota saya jadi mereka mana tau ada capek ada kecelakaan ada yang sakit, kewaspadaan kadang kan kita lalai”.

14) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi *Veneu* ?

Informan B02 :

“proses evaluasi kami lakukan sebelum dan sesudah jadi karena dulu kami anggotanya masih ada yang beberapa yang lama, pada waktu 2 minggu itu kami kan udah turun lapangan kami evaluasi apa-apa aja yang ininya, sampai disitu kami setiap hari apa kesalah-kesalahan kita dan apa kekurangan-kekurangan kita besok harus dibenahi dan dihari H kita harus sudah siap udah selesai hari H malam setelah acara penutupan kita kumpul lagi untuk evaluasi untuk kedepannya, itu akan terus dilakukan makan siang, malam kita terus melakukan evaluasi”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 21. Divisi Venue

Divisi <i>Venue</i>	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Sebelum Hari H melihat kondisi lapangan • Baca lapangan • Mengetahui letak-letak posisi • Mempunyai plan A dan B • Cara pengemasan barang setelah event
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan aktivitas 3 bulan sebelum event • Team terdiri 10 orang

		<ul style="list-style-type: none"> • 2 minggu sebelum acara persiapan barang dan perlengkapan venue • 1 minggu sudah mulai mendirikan venue sampai hari jumat pagi sudah ready
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • pengecekan tempat kesehatan, panggung, sepeda dan sebagainya • harus cepat tanggap dalam menjalankan tugas • terus menjaga kesoliditan team • Mampu mengarahkan penonton yang tidak disiplin
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sebelum, sedang dan sesudah event • Kesalahan yang ada diperbaiki

9. Divisi Dokumentasi dan Publikasi

b. Kepala Bidang Divisi Dokumentasi dan Publikasi

Identitas Responden

Nama : Eko Wahyudi No Informan : B03

Umur : 37 tahun

Jabatan : Dokumentasi dan Publikasi

Jenis Kelamin: Laki-laki Tanggal: 6 Agustus 2019

- 7) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi dokumentasi dan Publikasi penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B03 :

“tahapan-tahapan untuk perencanaan 1-2 bulan sebelum kegiatan”.

- 8) Kapan panitia divisi dokumentasi dan Publikasi mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B03 :

“2 hari sebelum kegiatan sudah mulai berjalan kemudian untuk publikasi ada pengumuman diradio, itu biasanya 1 bulan sebelum, kemudian kita juga pers kongfers dijakarta itu biasanya 1,5 bulan sebelum kemudian publikasi pas pelaksanaan sampai dengan sabtu –minggu setelah pelaksanaan itu dimedia cetak online, tv, dan sebagainya seperti itu”.

- 9) Kendala-kendala yang dihadapi divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“untuk dokumentasi mungkin cuaca ya, kalau cuacanya kurang bagus mungkin kita kurang mendapatkan gambar-gambar yang bagus, kalau untuk kendala di publikasi sementara ini untuk dimedia lokal Alhamdulillah hamper semua sudah mencapai mencakup dan kita juga didukung kementerian mereka juga banyak membantu mempublikasi dimedia nasional dan internasional dari meta sport sendiri ada beberapa media ya disingapore seperti itu dikementerian juga bantu untuk media-media internasional untuk publikasi”.

10) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“kalau dokumentasi monitoring ya dari hasil-hasil ini ya dokumentasinya itu sendiri apa-apa saja yang kurang kalau misalnya ada yang kurang diberikan masukkan kedepannya agar lebih bagus, publikasi juga biasanya kita ada list media atau link kita rekap kita data kira-kira perlu gak dimedia ini kurangnya dimedia ini atau apa seperti itu”.

11) Apa saja kelemahan, peluang, ancaman kekuatan divisi dokumentasi dan Publikasi Tour De Bintan 2019 ?

Informan B03 :

“kalau kelemahan ya cuaca itulah kalau kekuatan yang karena event tour de bintang ini salah satu iconya di bintang seperti itu, jadi merupakan media-media lokal, nasional ada yang mau liput seperti itu jadi itu sebagai nilai tambah lah kita juga gak sulit mencari untuk mempublikasikan itu di media seperti itu, kadang-kadang kita kuwalahan beberapa media biasanya minta fasilitas apa yaudah gak bisa melayani lagi seperti itu, hanya kita mengkoordinir aja bagaimana liputanya agar lebih terarah dan tidak mengganggu peserta”.

12) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi dokumentasi dan Publikasi ?

Informan B03 :

“evaluasinya sama, bisanya kita sehari atau dua hari setelah penyelenggaraan jadi semuanya dibahas disitu seperti itu”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 22. Divisi Dokumentasi dan Publikasi

Divisi Dokumentasi dan Publikasi	Perencanaan <i>(planning)</i>	• 1-2 sebelum event
	Pengorganisasian <i>(Organizing)</i>	• 2 hari sebelum event sudah berjalan • 1 bulan sebelum event Publikasi

		<p>melalui radio</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1,5 bulan sebelum event mengadakan pers kongfers dijakarta • Sabtu-minggu setelah pelaksanaan itu dimedia cetak online, tv dan sebagainya
	<p>Pengarahan <i>(actuatung)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Memberi masukan agar kedepannya lebih maksimal • Mengatasi cuaca • Promosi dimedia lokal maupun mancanegara
	<p>Pengawasan <i>(Controlling)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah penyelenggaraan

10. Divisi Kebutuhan Kendaraan

b. Kepala Bidang Divisi Kebutuhan Kendaraan

Identitas Responden

Nama : Eko Wahyudi No Informan : B04

Umur : 37 tahun

Jabatan : Kebutuhan Kendaraan

Jenis Kelamin : Laki-laki Tanggal: 6 Agustus 2019

- 7) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi kebutuhan kendaraan penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B04 :

“kita lihat dulu dari jobdes keseluruhan lalu kita urutkan dari shecadule kita bisa lihat divisi apa yang butuhkan seperti misalnya divisi untuk route ya, itukan jauh-jauh hari setahun sebelum atau beberapa kita rancangkan untuk memenuhi kendaraan seperti itu”.

- 8) Kapan panitia divisi kebutuhan kendaraan mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B04 :

“untuk kebutuhan kendaraan kita itu memenuhi semua transportasi dibutuhkan dalam penyelenggaraan event, baik itu dari untuk divisi route/course seperti itu ya sampai konsumsi dan sebagainya semua transpotasi kebutuhan kendaraan ini seperti itu”.

9) Kendala-kendala yang dihadapi divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“kendala-kendala yang dihadapi biasanya setelah kita merencanakan sesuatu ya mungkin ada perubahan-perubahan yang mendaadak ya seperti itu ya, yang biasanya juga itu lebih dari kebutuhan-kebutuhan yang diluar ya kalau untuk oprasional sendiri jarang terjadi sesuai dengan rencana yang kita buat dari awal seperti itu”.

10) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“kalau monitoring pada saat evaluasi itu kita bahas disitu ya kekurangan-kekurangan apa saja nanti apa-apa saja yang lebih tidak perlu atau tidak perlu kita kurang-kurangi seperti itu aja”.

11) Apa saja kelemahan, peluang, ancaman dan kekuatan divisi kebutuhan kendaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B04 :

“kalau kelemahan ya aitu tadi ya misalnya ada perubahan-perubahan dadakan kebutuhan yang menjadi menambah itu menjadi salah satu kelemahan kalau ancaman saya rasa gak adalah ya, transportasikan kayak bus ya gitu-gitu ajasih, kita bukan masarin”.

12) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi kebutuhan kendaraan ?

Informan B04 :

“sama kalau evaluasi tetap dirapat evaluasi yang sehari atau dua hari sesudah event”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 23. Divisi Kebutuhan Kendaraan

Divisi Kebutuhan Kendaraan	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat jobdes yang dibuat • Persiapan kendaraan route setahun seblum event • Dan merancang semua kebutuhan
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi semua transportasi dalam penyelenggaraan
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah event • Kesalahan yang ada diperbaiki

11. Divisi Akomodasi Panitia

b. Kepala Bidang Divisi Akomodasi Panitia

Identitas Responden

Nama : Tutas No Informan : B05

Umur : 37 tahun

Jabatan : Akomodasi Panitia

Jenis Kelamin : Laki-laki Tanggal: 6 Agustus 2019

7) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi Akomodasi Panitia penyelenggaraan Tour De Bintang 2019 ?

Informan B05 :

“tahapanya itu tadi, kita mulai melist tamu-tamu yang akan datang dan mensurvey ke hotel melihat tingkat hunian nya yang masih avelabel”.

8) Kapan panitia divisi Akomodasi Panitia mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B05 :

“sebulan sebelum pelaksanaan acara, tim divisi akomodasi sudah melist kamar-kamar buat tamu VIP maupun tamu VVIP”.

9) Kendala-kendala yang dihadapi divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“kendala yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah kamar yang ada dibintan. Karena jumlah peserta yang ramai ditambah spectator dan wisman yang ingin berlibur serta menyaksikan event, membuat tingkat unian hotel yang full”.

10) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“monitoringnya selalu mengecek tingkat hunian yang ada dikawasan lagoi tiap harinya”.

11) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi Akomodasi Panitia Tour De Bintang 2019 ?

Informan B05 :

“kalau kelemahan saat ini tidak ada, karena kita sudah berjalan cukup lama, kalau kekuatan kita punya tim work yang solit dan beberapa pihak hotel sangat membantu sekali dalam berkordinasi di setiap event”.

12) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi Akomodasi Panitia ?

Informan B05 :

“panitia akomodasi akan mengevaluasi sebelum dan sesudah kegiatan event diselenggarakan”.

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 24. Divisi Akomodasi Panitia

Divisi Akomodasi Panitia	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Mulai melist tamu • Mensurvey hotel di lagoi
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • 1 bulan sebelum event sudah melist tamu VVIP dan VIP
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi • Keterbatasan kamar • Mengecek tingkat hunian • Koordinasi dengan pihak hotel
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan sehari atau dua hari setelah event • Kesalahan yang ada diperbaiki • Mengevaluasi sebelum event

12. Divisi Konsumsi

b. Kepala Bidang Divisi Konsumsi

Identitas Responden

Nama : Hendra No Informan : B06

Umur : 33 tahun

Jabatan : Konsumsi

Jenis Kelamin : Laki-laki Tanggal: 6 Agustus 2019

7) Bagaimana tahapan-tahapan perencanaan divisi konsumsi penyelenggaraan Tour De Bintan 2019 ?

Informan B06 :

“mendata dengan membuat list serta kontak person”

8) Kapan panitia divisi konsumsi mulai menjalankan aksi/tugas ?

Informan B06 :

“H-4 sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai”

9) Kendala-kendala yang dihadapi divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“lambatnya proses penyiapan makanan dalam artian membungkus sehingga menghambat proses pendistribusiannya, akses jalan keluar dan masuk dijalur event”

10) Bagaimana monitoring yang dilakukan divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“cukup dengan memastikan bahwa konsumsi telah diterima melalui via telephone dan data checklist”

11) Apa saja kelemahan dan kekuatan divisi konsumsi Tour De Bintang 2019 ?

Informan B06 :

“yang menjadi kelemahan apabila lambat mendistribusikan dan kekuatannya apabila seluruh yang terkait dapat memahami dan bekerja sama dengan baik”

12) Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan divisi konsumsi ?

Informan B06 :

“menyampaikan atau kekurangan-kerungan dalam setiap harinya, untuk memperbaiki hari berikutnya dan event selanjutnya”

Beberapa kesimpulan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 25. Divisi Konsumsi

Divisi Konsumsi	Perencanaan (<i>planning</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat list • Mebuat CP
	Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • H-4 sebelum pelaksanaan sampai dengan selesai
	Pengarahan (<i>actuatung</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Saling koordinasi • Saling berkomunikasi • Memastikan konsumsi telah diterima • Selalu membuat data checklist
	Pengawasan (<i>Controlling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan setiap hari selama event berlangsung • Kesalahan yang ada diperbaiki

LAMPIRAN.3

Surat izin penelitian Fakultas Ilmu Keolahragaan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Kampus UNP Air Tawar Padang Telp. (0751) 7059901

Nomor : 4071/UN35.3/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

Padang, 29 Juli 2019

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Prov. Sumatera Barat
Di
Padang

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberi izin melaksanakan Penelitian Mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang :

Nama : Hendri Saputra
TM/NIM : 2015 / 15089011
Jurusan/ Prodi : Kesrek/Ikor
Tempat Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan

Judul Penelitian : "TINJAUAN MANAJEMEN EVENT PARIWISATA OLAHRAGA
TOUR DE BINTAN 2019 KABUPATEN BINTAN".

Dilaksanakan : Agustus 2019

Demikianlah kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama Saudara diartikan terima kasih.



Tembusan : Yth.

1. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan
2. Ketua Jurusan Kesrek/Ikor
3. Yang Bersangkutan

LAMPIRAN.4

Surat izin Penelitian PTSP Sumatera Barat



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln.Setia Budi No.15 Padang Telp. 0751-811341, 811343 Fax. 0751-811342
<http://dpmpstp.sumbarprov.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : B.070 / 768 - PERIZ/DPM&PTSP/VII/2019

Rekomendasi Penelitian

- Menimbang : a. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
b. Bahwa sesuai konsideran huruf a diatas, serta hasil Verifikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkas Persyaratan Administrasi Penelitian telah memenuhi syarat.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian yang telah Dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- Memperhatikan : Sesuai Surat Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Nomor : 4071/UN35.3/LT/2019 tanggal 29 Juli 2019 tentang Mohon Surat Pengantar Izin Penelitian.

Dengan ini menerangkan bahwa kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama : HENDRI SAPUTRA
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Uban, 06 Juni 1997
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Eka Bhakti RT003 RW004 Tanjung Uban Utara
Nomor Kartu Identitas : 2101070606970001
Judul : Tinjauan Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintang 2019 Kabupaten Bintang
Lokasi Penelitian : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintang
Jadwal penelitian : 1 Agustus sampai 1 September 2019
Penanggung Jawab : Dr. Yendrizal, M.Pd

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / Lokasi Penelitian;
2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu Kestabilan Keamanan dan Ketertiban di daerah setempat;
3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnya kepada Gubernur Sumatera Barat melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat;
4. Bila terjadi penyimpangan dari maksud / tujuan penelitian ini, maka surat rekomendasi ini tidak berlaku dengan sendirinya.

Demikianlah Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 30 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SUMATERA BARAT
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI SUMATERA BARAT

MASWAR DEDI, AP.M.Si
NIP. 19740618 199311 1 001

Tembusan:

LAMPIRAN.5

Surat izin Penelitian PTSP kepulauan Riau



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Komplek Perkantoran Gubernur Kepri Gedung B1 Lantai 1 & 2, Pulau Dompok
TANJUNGPINANG

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0203/2n.1/DPMPSTSP/2019

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Riau Nomor 7 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi kepulauan Riau (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi kepulauan Riau Nomor 41).
- Menimbang : KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI PADANG SURAT NOMOR : 4071/UN35.3/LT/2019.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI KEPULAUAN RIAU, memberikan rekomendasi kepada :

- a. Nama / Obyek : Hendri Saputra
 b. Nim/Perguruan Tinggi/Jurusan/jenjang : 15089011 / Universitas Negeri Padang / Ilmu Keolahragaan / Strata-1
 c. Untuk : Melakukan Penelitian, dengan judul "**TINJAUAN MANAJEMEN EVENT PARIWISATA OLAHRAGA TOUR DE BINTAN 2019 KABUPATEN BINTAN**"

Lokasi Penelitian :

1. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN BINTAN

Waktu/Lama Penelitian :

Selama 1 (satu) tahun terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat;

Sebelum Melakukan Penelitian, agar melapor kepada Pemerintah Setempat

Melaporkan hasil Penelitian yang telah dilakukan sebagai masukan bagi Pemerintah Setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat Untuk dipergunakan Sebagaimana Mestinya.

Tanjungpinang, 02 Aug 2019
 a.n. GUBERNUR KEPULAUAN RIAU
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU
 PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Dr. Drs. Syamsuardi, MM
 Pembina Utama Madya / IVd
 NIP. 19630105 199003 1 011

Tembusan :

1. Gubernur Kepulauan Riau (Sebagai laporan)
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi kepulauan Riau

LAMPIRAN.6

Surat keterangan Selesai penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN BINTAN
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**

Jalan Pantai Trikora Km 36 Teluk Bakau Gunung Kijang Telp. (0771) 7011566
Fax.(0771) 7011577 Website : www.bintantourism.com Email: Office@Bintantourism.Com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 070/DISBUDPAR/164

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. EUIS SUMARTINI
Nip : 19660329 198903 2 013
Jabatan : Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : HENDRI SAPUTRA
Nim : 15089011
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bintan selama 7 (tujuh) hari, terhitung mulai tanggal 02 s.d 08 Agustus 2019 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan tugas akhir (SKRIPSI) dengan Judul "Tinjauan Manajemen Event Pariwisata Olahraga Tour De Bintan 2019 Kabupaten Bintan."

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Teluk Bakau, 08 Agustus 2019

a.n.KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN BINTAN
Sekretaris,



Dra. EUIS SUMARTINI
PEMBINA TK I
NIP. 19660329 198903 2 013

LAMPIRAN.7

Struktur panitia penyelenggara Tour De Bintang 2019

TDB 2019	Hari Tanggal	Pukul	Resource	Action
1 Route				Bay
1,1 Final Recce	19	9:00		Bay, Matthe, Eko
1,2 Informasi Ke Marshali				
1,3 4 mobil Kimpraswil	24 -25	6:00		Bay Denny
a Signed				M Riza M
a.1 Pemasangan Banner				Hamsani
a.2 Road Signed, dengan				M Riza, Eki
a.3 Posisi Signed hazard				M Riza, Eki
a.4 Signed Individual Time				M Riza, Eki
b FEED ZONE				Syeh
b.1 Tenda ukuran 4x6 warna	22			Rudi
b.2 Kendaraan 2 Truck, 2				
b.3 Mrshal drink station 10 DAN 12 orang di setiap point				
b.4 Koordinasi dengan Team				
b.5 Meja panjang 4 Buah dan	22			Rudi
c Marshal				Brian

- Kouno table 15 buan +			Bening	memed
- Kursi Futura 150 buah +			Bening	memed
- Kipas Angin Air			Umum	Venue Team
- Tenda 5x10m 2 buah			Bulang Mandiri	Bening
- Karpet Merah 3 gulung			Bening	Pak Samad
- Pangung Utama 8x6 m			Bening	Memed
- Backdroop 8 x4 m			Metasport	Pak Samad
- Banner Penutup			Metasport	Pak Samad
- Dekor panggung bunga				Pak Samad
2,5	Pos Konsumsi VIP			
	- Tenda 5x5m 2 buah		Bening	memed
	- Perlengkapan Makan		Bening	Alvian
	- Meja Hidang 6 buah		Bening	Memed
	- kursi plastik 10 buah		Bening	Memed
2,6	Electricity			
	- Genset 100 KVA,		Bening	Zainal
	- Lost PLN terminal		Bening	Zainal
	- list power point (Bening	Zainal
	- Surat pemberitahuan			
2,7	Ruang Medis			
	- 3 ruangan di kantor		Venue Team	Venue Team
	- Kain korden jendela		Venue Team	Venue Team
	- Air bersih 4 salon		Vanilla Team	Vanilla Team

- Kipas angin disetiap							
- Pelbed 8 buah TBC					Ummum		Venue Team
- Ice box + Ice					Venue Team		Venue Team
- Hand Towel 10 pcs					Venue Team		Venue Team
2,8 Kebersihan							
- Area venue dan Toilet.							Venue Team
- Kebersihan Ruangan di							Venue Team
- perlengkapan : Sapu							Venue Team
- Koordinasi dengan dkp							Venue Team
- box sampah dari							Venue Team
2,9 Rundown Acara Flag Off							Dayu
- koordinasi dengan MS							
- Indonesian Anthem							
- slot tarian / tambur /							
- tampilan 5 tarian /					Sangnila &		
tambur (traditional							
- VIP Speech							
- Waktu hiburan Artis							
- Informasi VIP yang akan							Ranty & Cindy
- MC Milky					Milky		
- model baju tradisional					Milky		
- model baju Karnival 2					Mana		
- Cendera Mata Plakat					Bhay		

3	Konsumsi								Hendra
3,1	Konsumsi Petugas (list								
	- Koordinasi dengan								
	- Support konsumsi								
3,2	Konsumsi VIP								Alvian
	- Cek kelengkapan								Venue
	- Buat kan daftar hadir								Venue
	- 100 pax , + 100 snack								
4	Akomodasi Panitia								Tutas
	Tim Dispar 2 unit Birtan								
	Media + Genpi 2 unit								
	Update Rooming List								EKO
	VVIP Nirwana gardens ,								
	UCI 1, ICF 3 Kamar		23-25						
	Kemenpar 2		23-24						
	Menpan RB 2		23-24						
	Bupati		23-24						
	Wakil		23-24						
	Kejaksanaan 2		23-24						
	Kapolres 2		23-24						
	Kemenpora		23-24						
	Commisare ICF 3 kamar		22-26						

LAMPIRAN.8

Dokumentasi Penelitian



Wawancara dengan ketua atau penanggung jawab, Kepala Bidang Dokumentasi dan Publikasi serta kepala bidang Kebutuhan Kendaraan event Tour De Bintan 2019



Foto wawancara dengan Kepala bidang Route Tour De Bintan 2019



foto wawanacara dengan divisi Venue Tour De Bintang 2019



Foto wawanacara Kepala Bidang Konsumsi Tour De Bintang 2019



Foto wawancara Kepala Bidang Akomodasi Panitia Tour De Bintang 2019